

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2018). Hambatan dan strategi peningkatan ekspor produk perikanan Indonesia. *Kajian, Vol 23 No.*(Jurnal DPR.go.id), 17–26.
- Admin. (2017). *Potensi Besar Perikanan Tangkap di Indonesia*. Sarana Tani Pratama.
- Admin. (2019). *Nilai Tukar Nelayan*. DARILAUT.ID.
- Admin. (2020). *Perikanan*. Wikipedia.Org.
- Admin. (2021a). *Dampak Overfishing di Indonesia Bagi Nelayan Kecil*. Ocean Guardian.
- Admin. (2021b). *Model Heckscher–Ohlin*. Wikipedia.Org.
- Admin. (2021c). *Perikanan Tangkap*. Wikipedia.Org.
- Admin djpdspkp. (2022). *Data Estimasi Potensi Ikan*. KKP.Go.Id.
- Agustin, H. U. et al. (2018). Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 2*(2), 1–12.
- Ahmad. (2021). *Pengertian Konsumsi: Fungsi, Ciri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Gramedia.Com.
- Aini, Y. N. (2020). Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Perikanan Berdasarkan Faktor Industrialisasi Menggunakan Metode Fungsi Transfer. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik, 12*(1), 23.
- Aji, I. N. et al. (2013). Analisis Faktor Produksi Hasil Tangkapan Alat Tangkap Cantrang Di Pangkalan Pendaratan Ikan Bulu Kabupaten Tuban. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology, 2*(4), 50–58.
- Aji, V. P. et al. (2018). Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Lemuru Menggunakan Metode Hayami. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 17*(1), 56.
- Almada, S. et al. (2015). Comparison Analysis of Betahwalang Trap Fisherman Income with Different Time Capture Model. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology, 4*(3), 1–9.
- Almeida, C. et al. (2015). The seafood market in Portugal: Driving forces and consequences. *Marine Policy, 61*, 87–94.
- Alwasifah, Y., & Rahayu, S. (2022). Analisis Kontribusi Sektor Kelautan Dan Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Samawa, 10*(1), 82–92.
- Amali, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Tanjung Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6*(1), 88.
- Amalia, F. (2014). Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas Pada Kegiatan Sektor Usaha Mikro Di Lingkungan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi, 3*(1), 45–62.

- Andriani, I. W., & Nuraini, I. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan Di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 88–104.
- Andrinal, N., & Apdilah, D. (2021). Angka Konsumsi Produk Perikanan di Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 26(2), 137–140.
- Annur, C. M. (2021). *Konsumsi Ikan Nasional Naik 3,47% pada 2020*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Anonim. (2009). Pengembangan industri pengolahan hasil laut. *Direktorat Jenderal Industri Agro Dan Kimia Departemen Perindustrian Jakarta*.
- Anonim. (2022). Optimum sustainable yield. In *wikipedia.org*.
- Antasik. (2018). *Pengertian Dan Teori Produksi*. Planetekonomi.Blogspot.Com.
- Arbo, P., & Hersoug, B. (1997). The globalization of the fishing industry and the case of Finnmark. *Marine Policy*, 21(2), 121–142.
- Ari Mulyani, P. (2020). Dampak Bisnis “Perikanan Tangkap” Dalam Menunjang Pendapatan Nelayan Di Desa Kedongan Jimbaran Badung Bali. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 2(2), 1–16.
- Arief, H. et al. (2014). Kebijakan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Kota Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk*, 42(1), 92–105.
- Arief, H. et al. (2020). Desain Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Kabupaten Rokan Hilir Yang Berkelanjutan Dan Berbasis Keunggulan Lokal. *Jurnal Agribisnis*, 9(2), 92–102.
- Arkham, M. N. et al. (2021). Characteristics of Capture Fisheries in the Langsa City , Aceh Province. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 27(3), 117–127.
- Arsandi, S. A. et al. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Perikanan di Indonesia. *NEKTON*, 2(1), 13–26.
- Arthatiani, F. Y. et al. (2018). Analysis of Fish Consumption Patterns and Fish Demand Model Based on Household ' s Characteristics in Indonesia. *Jurnal Sosek KP*, 13(1), 73–86.
- Arthatiani, F. Y. et al. (2020). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar Industri Tuna Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 69.
- Arumsani, D., & Pamungkas, A. (2014). Faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Perikanan di Pulau Poteran. *Jurnal Teknik ITS: POMITS*, 3(2).
- Asiati, D., & Nawawi. (2016). Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(2), 103–118.
- Atmaja, S. B. et al. (2011). Respons radikal kelebihan kapasitas penangkapan

- armada pukat cincin semi industri di laut jawa. *J. Lit. Perikan. Ind.*, 17(2), 115–123.
- B1, O. : C.-07 I. (2014). *Problematika Pengembangan Kawasan Perikanan di Timur Indonesia*. beritasatu.com.
- Bangun, R. H. (2018). Determinan Produksi Ikan Tangkap Di Kota Sibolga. *Jurnal Agrica*, 11(1), 28–38.
- BAPPENAS, D. K. dan P. K. B. K. dan S. D. A. (2016). *Kajian Strategi Industrialisasi Perikanan Untuk Mendukung Perekonomian Wilayah*.
- Batubara, S. C. et al. (2017). Model Manajemen Rantai Pasok Industri Perikanan Tangkap Berkelanjutan Di Propinsi Maluku. *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 8(2), 137.
- BPS, A. (2022). *No Title*. BPS.
- Cahyaningrum, D. S. et al. (2014). Analysis of The Factors Influencing Demand of Fringescale *Sardinella* (*Sardinella fimbriata*) at PPI Blanakan Subang West Java Dewi. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(3), 54–61.
- Chang, J. B., & Lee, Y. (2019). The effects of technological development on fisheries production. *Fisheries Science*, 85(1), 259–269.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *SAGE Publishing* (5th ed., Vol. 66).
- Damayanti, H. O. (2020). Produktivitas Perikanan Tangkap Jaring Purse Seine. *Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(1), 29–46.
- Damayanti, Y. (2012). *Kontribusi Perikanan Tangkap Terhadap Penyediaan Pangan Ikan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Provinsi Jambi*. 20(1), 81–87.
- Daniel. (2021). *Pengertian Teori Produksi dan Biaya Produksi Berserta Contohnya*. Ekonomi Manajemen.Com.
- Dareno, R. C. A. et al. (2019). Pengaruh Pernerdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Karekon Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*.
- Day, E. et al. (2022). Analisis Nilai Tukar Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur Di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara *Akulturas: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 10(2), 246–257.
- Defenisi armada tangkap perikanan*. (n.d.).
- Deswati, R. H., & Muhadjir, M. (2015). Dukungan Aspek Produksi Dalam Sistem Logistik Ikan Nasional (Slin) Di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(2), 191.
- Dewi Nur Asih, A. L. (2009). Pendapatan usaha perikanan tangkap dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi penyaluran dan penerimaan kredit

- perikanan. *Jurnal Agroland*, Volume 16, 290–295.
- Dey, M. M. et al. (2000). Demand for fish in Asia: A cross-country analysis. *Australian Journal of Agricultural and Resource Economics*, 4, 321–338.
- Dionisya, C. A. P. (2013). *Peluang Peningkatan Hasil Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Rancangan Renstra DJPT, Pub. L. No. NOMOR : /KEP-DJPT/2020 (2020).
- DJPT, A. (2022). *No Title*. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.
- Djunaidah, I. S. (2017). Level of fish consumption in Indonesia: irony in the nautical country. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 11(1), 12–24.
- Dwinda Dahen, L. (2016). Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Economica*, 5(1), 46–53.
- Elinah et al. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Alat Tangkap Jaring Udang (Trammel Net) Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(2), 163.
- Fadlilah, D. N., & Atmanti, H. S. (2012). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal). *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–13.
- Fatchiya, A. et al. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Pengolah Ikan Tradisional Di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 239.
- Fattah, M. et al. (2017). Analysis of Potency and Probability of Subsector Development of Marine Fisheries Capture in Malang Regency. *Economic and Social of Fisheries and Marine*, 4(2), 135–143.
- Fauzi, S. et al. (2011). Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Tangkap di Selat Bali. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 1(2), 37–46.
- Fawa, R. I. (2022). *Konsumsi ikan masyarakat miskin di desa tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten gowa*. Universitas Hasanuddin.
- Firdaus, M. et al. (2017). Fish Resources Losses Due to Mark Down Fishing Vessel Practiced in Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), 133.
- Firdaus, M. et al. (2018). Tuna and Skipjack Resources Depletion in Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 13(2), 167–178.
- Fitri, F. et al. (2017). Metode Ssa Pada Data Produksi Perikanan Tangkap Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 95–110.
- Fitria, V. et al. (2011). Analisis Permintaan Ikan Di Indonesia: Pendekatan Model Quadratic Almost Ideal Demand System (Quaids). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 191.
- Gunaisah, E. et al. (2012). Kajian Kegiatan Perikanan Masyarakat Nelayan Tradisional Kota Sorong Dan Peluang Pengembanganya. *Airaha*, 1.

- Halim, A. et al. (2020). Merumuskan defenisi perikanan skala kecil untuk mendukung pengelolaan perikanan tangkap d Indonesia. *Journal of Fisheries and Marine Research*, volume 4(2).
- Hamta, F. (2016). Perilaku ekonomi Rumah Tangga Nelayan skala kecil di Pesisir Batam. *Equilibria*, 3(Nomor 2).
- Harlioğlu, A. G. (2011). Present status of fisheries in Turkey. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*, 21(4), 667–680.
- Hasan, B. (2009). *Peranan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Pengembangan Industri Perikanan Di Indonesia*.
- Hastuti. (2008). *Scenario Planning of Marine Resource Development in Natuna Regency*. 367–396.
- Hébert, K. (2014). The matter of market devices: Economic transformation in a southwest Alaskan salmon fishery. *Geoforum*, 53, 21–30.
- Hermanto, D. et al. (2019). Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap Berbasis Daya Dukung Lingkungan Perairan di WPPNRI 711. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 9(1), 105–113.
- Hiariey, L. S., & Romeon, N. R. (2017). Penguatan Kelompok Usaha Bersama (Kub) Perikanan Tangkap(Studi Kasus Desa Latuhalat,Kota Ambon,Provinsi Maluku). *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 18(2), 120–129.
- Hidayatullah. (2013). *Analisis Pendapatan Pengusaha Perikanan Tangkap Pada Pelabuhan Perikanan Idi Kabupaten Aceh Timur*. Universitas Sumatera Utara.
- Hindradjit et al. (2017). Industrialisasi Pengolahan Ikan Tangkap Skala Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Pantai Prigi, Trenggalek. *Seminar Nasional Kelautan XII*, 1–12.
- Hirpo, L. A. (2017). Fisheries production system scenario in Ethiopia. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 5(1), 79–84.
- Howara, D. (2013). Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan. *Jurnal Agroland*, 17(3), 75–81.
- HSB, L. S., & Paris, S. (2020). Analisis komparatif kebijakan ekonomi sektor perikanan tahun 2010-2017. *Ekonomikawan: Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, volume 20(1).
- Hu, F. et al. (2021). Development of fisheries in China. *Reproduction and Breeding*, 1(1), 64–79.
- Hugo, N. (2021). *Pengertian Produksi Menurut Para Ahli*. Bintangasik.Com.
- Hulaifi. (2011). Pendugaan Potensi Sumberdaya Perikanan Laut Dan Tingkat Keragaan Ekonomi Penangkapan Ikan (Kasus Di Tpi Sendang Biru Kabupaten Malang). *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 12(2), 113–126.
- Husni, S. et al. (2018). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Kecil

- Berdasarkan Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) (Studi Kasus di Desa Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur). *Agrimansion*, 19(3), 1–23.
- Husni, S. et al. (2019). Penguatan Rumah Tangga Nelayan Kecil Dalam Mengakses Modal Untuk Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Desa Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 1(1).
- Husuna, F. et al. (2017). Penilaian Nelayan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap Huhatedi Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 5(9).
- Ihsan, Y. N. et al. (2020). Kapita Selekta: Pokok Pikiran Perikanan dan Kelautan Indonesia. In Junianto et al. (Eds.), *Kapita Selekta : Pokok Pikiran Perikanan dan Kelautan Indonesia* (20th ed.). Unpad Press, Jatinangor-Indonesia.
- Iles, A. (2007). Making the seafood industry more sustainable: creating production chain transparency and accountability. *Journal of Cleaner Production*, 15(6), 577–589.
- Imtihan, & Irwandi. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Ikan Asin Di Kota Padang. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(1), 75.
- Indonesia, K. (2010). *Position Paper Kppu Terkait Kebijakan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia*. 1–10.
- Indra, S. R. et al. (2017). Faktor faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Journal Agrinesi, volume 2 n*.
- Indrawasih, R. (2016). Pola Konsumsi Ikan oleh Masyarakat Hitumesing, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 18(3), 339–352.
- Insyafrijal et al. (2018). Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Aceh Timur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan. *Journal Unsyiah.Ac.Id*.
- Irnawati, R. et al. (2020). Analysis of Determining the Base Location of Anchovy Fisheries and its Marketing Distribution in The Banten Province. *Sosek KP*, 15(2), 43–56.
- Ismail, I. (2021). *Teori Keunggulan Komparatif VS Absolut Dalam Dunia Ekonomi. accurate.id*.
- Jalil, A. R. et al. (2019). Potential and level of utilization of pelagic resources in North Kalimantan Province. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan VI Universitas Hasanuddin, Makassar*, 1–8.
- Jamal, M. et al. (2014). Management Concept of Skipjack Tuna (Katsuwonus pelamis) Fisheries Within Bone Bay Zone in The Perspective of Sustainability. *Jurnal IPTEKS PSP*, 1(2), 196–207.
- Jamilah, & Mawardati. (2018). Minapolitan Perikanan Tangkap Dan Kemiskinan

- Rumah Tangga Nelayan., *Universitas Malikussaleh* (1st ed.). Unimal Press.
- Jamilah, & Mawardati. (2019). Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Tangkap pada Kawasan Minapolitan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 336–347.
- Janko, A. M. (2014). Fish Production, Consumption and Management in Ethiopia. *Research Journal of Agriculture and Environmental Management*, 3(9), 460–466.
- Jatnika Suratman, D. (2021). Pemasaran Hasil Kelautan Dan Perikanan Di Masa Pandemi Covid-19. *Direktorat Logistik Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan 2021*, 19, 1–21.
- Juliastuti, M. T. et al. (2016). Analisis Faktor Produksi Alat Tangkap Jaring Insang (Gillnet) Terhadap Hasil tangkapan Rajungan (*Portunus* sp) di Desa Sukoharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5(1), 57–66.
- Kaleka, D. M. et al. (2007). Analisis pengembangan armada perikanan tangkap di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *BULETIN PSP*, XVI, NO 2(Departemen PSP. IPB).
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Khofifa, N. (2021). *teori produksi* [Universitas 17 Agustus SUrabaya].
- Kiyamaa, S., & Yamazakibc, S. (2022). Product switching and efficiency in a declining small-scale fishery. *Ecological Economics*, 193.
- KKP.go.id. (2021a). *nilai tukar nelayan*.
- KKP.go.id. (2021b). *produksi perikanan*.
- Koeshendrajana, S. et al. (2018). Pella-Tomlinson Model for Red Snapper Management in Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 13(2), 143.
- Komarudin, N. (2020). Pengaruh Kemampuan Menejerial dan perilaku Pengolah Terhadap Produktivitas Pengolah Hasil Perikanan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Akuatek*, 1(1), 27–45.
- Komunikasi, B. (2021). *Indonesia harus Menjadi Trendsetter Pengembangan Perikanan Global*. KEMENKO MARVES RI.
- Kour, F. et al. (2020). Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Efi-Efi Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara (Social Economy Analysis of Fishing Community in Efi-Efi Vilage ,. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 13(1), 38–45.
- Kurniasih, W. (2021). *Pengertian Produksi: Fungsi, Tujuan, Jenis, Tahapan dan Faktornya*. Gramedia Blog.
- Kurniawan. (2019). Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Bangka Selatan. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(2), 93–101.

- Kurniawan et al. (2021). Analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN) Alat Tangkap Sungkur Udang Rebon (*Acetes indicus*) Di Kecamatan Toboali. *Airaha*, 10(02), 146–155.
- Kusdiantoro et al. (2019). Perikanan Tangkap Di Indonesia: Potret Dan Tantangan Keberlanjutannya. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 145.
- Limbong, M. (2018). Kajian Potensi Sumberdaya Perikanan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Satya Minabahari*, 3(2).
- Luhur, E. S. et al. (2020). Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pembelian Ikan Di Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(2), 213.
- Maharani, H., & Hafsaridewi, R. (2014). Pengembangan Sektor Pemasaran Sebagai Dukungan Terhadap Program Industrialisasi Perikanan (Studi Kasus: Komoditas Nila di Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 41.
- Mahulette, R. T., & Wijopriono. (2010). Kajian Usaha Pukat Cincin (Purse Seine) Berbasis Pendaratan Di Maluku Tengah. *Kebijak. Perikan. Ind.*, 2(1), 57–70.
- Makbul. (2019). *Hubungan Permintaan Dan Penawaran Ikan Klownfish (Amphiprion Ocellaris) Untuk Kebutuhan Ekspor di CV. Rezky Bahari makassar [POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP]*.
- Manapa, E. (2012). *Pengoptimuman Layanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Berdasarkan Supply Dan Demand Ikan Hasil Tangkapan Esther*.
- Manik, T. et al. (2013). Sikap Nelayan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap Khususnya Pemberian Bantuan Alat Tangkap Ikan (Studi Kasus: Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*.
- Mardyani, Y., & Yulianti, A. (2020). Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 41–50.
- Maressa. (2022). *Jenis- Jenis Nelayan*.
- Mariza, N. et al. (2016). Kebijakan Percepatan Pembangun Industri Perikanan Nasional. *Transformasi*, 2(24), 1–6.
- Marwan, U. M. et al. (2013). Kajian strategi pengembangan industri pengolahan ikan di kota Palopo Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 4(2).
- Masrafi, L. (2018). *Konsumsi ikan sulsel lampau target nasional*. Antara.
- Mohsin, M. et al. (2017). Capture fisheries production and its economic role in Pakistan. *Indian Journal of Geo-Marine Sciences*, 46(6), 1110–1115.
- Murwito, I. S. et al. (2013). Dampak Perda terhadap Aktivitas Usaha : Kajian Sektor Perikanan di Tulungagung dan Belitung Timur. *Laporan Penelitian KPPOD*.

- Musiello-Fernandes, J. et al. (2018). Small-scale fisheries of the Atlantic seabob shrimp (*Xiphopenaeus kroyeri*): Continuity of commercialization and maintenance of the local culture through making public policies on the Brazilian coast. *Ocean and Coastal Management*, 155(October 2017), 76–82.
- Muslimin et al. (2021). Analisis Permintaan Ikan (Studi Kasus di Desa Semparuk Kecamatan Semparuk). *J. Nekton*, 1(1), 28–35.
- Mustofa, N. R. et al. (2018). Pengembangan Berbasis Komoditas Unggulan Perikanan Tangkap Di Kabupaten Pekalongan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 7(2), 68–77.
- Muzakir, A. K. et al. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Nelayan Pada Nelayan Artisanal Di PPN Pekalongan. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 11(2), 2013–2015.
- Nabutaek, M. A. L. et al. (2020). Analisis Hasil Tangkapan Pancing Ulur Pada Armada Di Perairan Laut Timor. *Bahari Papadak*, 1(1), 1–3.
- Nelwan, A. F. et al. (2008). Evaluasi Produksi Perikanan Tangkap Pelagis Kecil Di Perairan Pantai Barat Sulawesi Selatan. *Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 10(1), 41–51.
- Neneng, S., & Suartini, S. (2016). *Jumlah kapal perikanan dan jumlah nelayan terhadap hasil produksi perikanan Indonesia*. 1(1).
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Pearson New International Edition: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
- Ni'mah, J. (2011). Analisis Sektor Perikanan Terhadap Perkembangan Perekonomian Kabupaten Tuban Tahun 2007 -2011. *JIMFEB*, 1–13.
- Novarista, N. et al. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan hewani pada konsumen rumah tangga di kota padang. *Jurnal Agribisnis Kerakyatan*, 3(1), 64–74.
- Noviyanti, R. et al. (2015). Capacity Building of Fishers in the Sustainable Fishery Development in PPN Pelabuhan Ratu. *Sosek KP*, 10(2), 251–264.
- Noviyanti, R. (2017). Pengembangan Kapasitas Nelayan Menuju Perikanan Tangkap Berkelanjutan. *Optimalisasi Peran Sains & Teknologi Untuk Mewujudkan Smart City*.
- Nugraha, A. et al. (2021). Strategi Peningkatan Nilai Tukar Nelayan Tradisional Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 13(2), 95–102.
- Nugraha, B., & Hufiadi. (2013). Efisiensi teknis perikanan rawai tuna di benoa (studi kasus: pt. perikanan nusantara) technical efficiency of tuna longline fisheries in benoa (case study of pt. perikanan nusantara). *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 19(1), 25–30.
- Nugraha, H. (2014). Model Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Perikanan Tangkap di Pantai Utara Jawa Barat (Aplikasi Persamaan Simultan Harga Dan Upah). *Smart*, 11(1), 67–76.

- Nugroho, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Pasuruan: Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Di Wilayah Pesisir Pantai. *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 6(1).
- Nurani, T. W. et al. (2014). Sasaran Strategis Pengembangan Model Kluster Industri Perikanan Tangkap (Strategic objectives for Cluster Development Model of Capture Fisheries Industry). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 5(2), 109–118.
- Nurani, T. W. et al. (2020). Strategi percepatan fungsionalisasi sentra kelautan perikanan terpadu Natuna. *Journal Marine Fisheries*, 11(2), 147–160.
- Nurhayati, P. (2004). Nilai Tambah Produk Olahan Perikanan pada Industri Perikanan Tradisional di DKI Jakarta. *Buletin Ekonomi Perikanan*, V(2), 17–23.
- Nurkholis et al. (2016). The Economic of Marine Sector in Indonesia. *Aquatic Procedia*, 7, 181–186.
- Nurlaili, N. et al. (2014). Potensi Dan Permasalahan Sosial Ekonomi Masyarakat Perikanan Kabupaten Lombok Timur Dalam Mendukung Industrialisasi. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(2), 41.
- Nurmawati et al. (2019). Gemarikan Warga Kelurahan Manggar Baru, Balikpapan Timur : Konsumsi Ikan Kekinian Melalui Inovasi Produk Olahan Ikan. *SEPAKAT 2019 Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(SEPAKAT 2019).
- Nursanti et al. (2018). Strategi Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Pulau Kodingareng Kota Makassar. *Journal Of Indonesian Tropical Fisheries (Joint-Fish) : Jurnal Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu Kelautan*, 1(1), 49–58.
- Oki, K. K., & Pangastuti, M. D. (2020). Peran Sumber Daya Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Perbatasan Timor Leste. *E Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VII(2), 98–103.
- Opsomer, J. D., & Conrad, J. M. (1994). An open-access analysis of the northern anchovy fishery. In *Journal of Environmental Economics and Management* (Vol. 27, Issue 1, pp. 21–37).
- Osta, N. B. et al. (2020). An Economic Analysis of 'Arad' Fishing Gear In the North Coast of Central Java Province. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 1.
- Pangesti, M. E. (2018). *Pengaruh produksi ikan tuna, gross domestic product (gdp) jepang dan harga relatif terhadap ekspor ikan tuna indonesia ke jepang tahun 1985-2016*. 1–86.
- Partosuwirjo, M. et al. (2008). Kajian Struktur Industri Perikanan Untuk Menyusun Model Pemberdayaan Usaha Perikanan Tangkap Di Daerah Istimewa Kajian Struktur Industri Perikanan Untuk Menyusun Model Pemberdayaan Usaha Perikanan Tangkap Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bijak Dan Riset*

- Sosek KP., 3(2), 139–149.
- Pedroza, C., & Salas, S. (2011). Responses of the fishing sector to transitional constraints: From reactive to proactive change, Yucatan fisheries in Mexico. *Marine Policy*, 35(1), 39–49.
- Poernomo, A., & Heruwati, E. S. (2011). Industrialisasi Perikanan : Suatu Tantangan Untuk Perubahan. *Squalen*, 6(3), 87–94.
- Prayogo, C. (2020). *Mengelola Sumber Daya Laut Kelautan: Antara Potensi Ekonomi dan Konflik Kepentingan*. *id.investing.com*.
- Purnomo, A. H. et al. (2003). Model Pengembangan Industri Perikanan Terpadu: (Studi Kasus Di Wilayah Pengembangan Utama III, Jawa Tengah). *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 9(6).
- Purwaningsih, R., & Santosa, H. (2014). Pengembangan Metode Penilaian Keberlanjutan (Sustainability Assesment) Klaster Industri Perikanan. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 2011, 17–22.
- Purwanto. (2013). Fishing fleet productivity and potential production of shrimp fishery in the Arafura sea. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 19(3), 147–155.
- Putra, G. E. A. B. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida. *E-Jurnal EP Unud*, 8(5), 1092–1121.
- Putri, A. S. et al. (2017). Analisis Kepuasan dan Keputusan Konsumen Terhadap Konsumsi Ikan Laut di Kota Banda Aceh (Studi Kasus di Pasar Peunayong). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(2), 183–194.
- Rachmahyanti, S. (2021). Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat Indonesia Masih Rendah. *Idxchannel.Com*.
- Radarwati, S. et al. (2017). Analisis Faktor Internal - Eksternal Dan Status Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Tangkap Di Teluk Jakarta. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 1(2), 33–46.
- Rahadian, R. et al. (2016a). Struktur Pendapatan Perikanan Tangkap Keluarga Nelayan Dan Implikasinya: Analisis Data Panel Kelautan dan Perikanan Nasional. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(2), 237.
- Rahadian, R. et al. (2016b). Struktur Pendapatan Perikanan Tangkap Keluarga Nelayan Dan Implikasinya: Analisis Data Panel Kelautan dan Perikanan Nasional. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(2), 237–249.
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Sistem Mata Pencaharian (Livelihood System) Nelayan Bayah. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), 213.
- Rahim, A. (2017). Determinan Produktivitas Tangkapan Dengan. *Jurnal Scientific Pinisi*, 3(2), 86–92.
- Rahmasari, L. (2017). Pengaruh Jarak Tempuh Melaut, Lama Bekerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan. *Jurnal Saintek Maritim*, 16(2), 1–

6.

- Raissa, D. R., & Setiawan, R. P. (2014). Penentuan Variabel Berpengaruh Dalam Penilaian Keberlanjutan Kawasan Minapolitan. *JURNAL TEKNIK POMITS*, 3(2).
- Ramadhan, A. et al. (2014). Analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN) Pelagis Besar Tradisional. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 1.
- Ramlah et al. (2022). Analysis of Small Scale Catch Fisheries Business in Kolaka District , South Sulawesi. *J. Kebijakan Sosek KP*, 12(1), 1–10.
- Rasyid, M. (2015). Potensi Ekonomi Ikan Dan Produk Perikanan Indonesia Dalam Lingkup Masyarakat Ekonomi Asean. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, 978–979.
- Revilza, M. W. I. (2018). *Pengaruh Industri Perikanan Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Kabupaten Takalar 2009-2016* [Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Reza, M. et al. (2019). Strategy To Supply the Need of Fish Processing Industry in. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 10(2), 123–134.
- Riani, I. et al. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Jurnal Bisnis Perikanan (Journal of Fishery Business)*, 3(1), 49–62.
- Rianto, B. et al. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pengolah Ikan Berorientasi Pada Skala Home Industri Pengolahan Ikan Tangkap Di Wilayah Pesisir Kabupaten Trenggalek. *Prosiding Conference on Economic & Business Adi Buana University of Surabaya "Budaya Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau Di Era Industri 4.0,"* 142–151.
- Robyn, B. et al. (2020). *Alasan, Tantangan, dan Upaya dalam Meningkatkan Konsumsi Ikan di Indonesia*. WRI Indonesia.
- Saleh, R. D., & Tawari, R. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Penangkapan Tuna Skala Kecil Di Kabupaten Seram Bagian Barat; Penentuan Strategi Kemitraan dan Pola Bagi Hasil Optimal. *Jurnal Cita Ekonomika*, 11(1), 91–98.
- Samosir, A. (2018). Sektor Perikanan : PNBP Yang Terabaikan. *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI Saat*.
- Samsudin, R. M. (2021). Pengaruh Jumlah Nelayan Dan Jumlah Kapal Terhadap Produksi Perikanan Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuatek*, 2(1), 45–50.
- Sangadji, S. et al. (2013). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pengembangan Perikanan Tuna Di Kota Ambon. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 4(1), 1–8.
- Saprani et al. (2016). Kajian Program Kegiatan Penyediaan Dan Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Produksi Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Enviro*

Scienteeae, 12(2), 104–112.

- Saptanto, S. et al. (2005). Kajian Tingkat Partisipasi Dan Konsumsi Ikan Ditinjau Dari Aspek Regional Kota Dan Desa Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 11(9), 73.
- Saptanto, S. et al. (2016). Analisis Kebijakan Dampak Penyesuaian Harga BBM Bersubsidi Untuk Nelayan. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 85–95.
- Sari, C. P. M., & Nurainun. (2022). Analisis Bioekonomi Dan Potensi Lestari Ikan Cakalang Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 5(1), 22.
- Sari, T. E. Y. (2004). *Mengapa Nelayan Miskin?(Suatu Tinjauan Permasalahan)* (Issue Institut Pertanian Bogor).
- Sarwanto, C. et al. (2014). Kajian Sistem Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Diy. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(2), 207.
- Sasararia, R. et al. (2019). Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Pelagis Besar dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan di Perairan Kota Jayapura, Provinsi Papua. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 9(4), 920–929.
- Setiawati, N. P. et al. (2021). Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pengembangan Agribisnis Perikanan Tangkap Dengan Pendekatan Subsistem Di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Planologi*, 18(1), 1.
- Setyaningrum, A., & Hartanto, B. W. (2020). Peningkatan Kapasitas Istri Nelayan Dalam Pengolahan Hasil Perikanan Di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 184.
- Setyaningrum, A., & Nugroho, A. S. (2022). Sustainable livelihood strategies of the fish processor community during the covid-19 pandemic (Case study in the Kalurahan Poncosari, Kepanewon Srandakan, Bantul). *Sosek KP*, 17(1), 115–123.
- Setyaningrum, E. W. (2013). Penentuan jenis alat tangkap ikan pelagis yang tepat dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan perikanan tangkap di Muncar Kabupaten Banyuwangi Indonesia. *Jurnal PAL*, 4(2), 45–50.
- Shamshak, G. L. et al. (2019). U.S. seafood consumption. *Journal of the World Aquaculture Society*, 50(4), 715–727.
- Siaila, S. (2015). Analisis Profitabilitas Usaha Rumah Tangga Nelayan Perikanan (Rtnp) Tangkap Tuna Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sosoq*, 4(2), 63–71.
- Sinaga, D. A. . et al. (2019). Implementasi program Pengembangan Perikanan Tangkap Dalam pengembangan Ekonomi Nelayan di Desa Goisooinan, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten kepulauan Mentawai. *Jispo*, 9(1), 16–28.
- Sipahutar, E. J. et al. (2020). Profil Sektor Perikanan Tangkap Kota Sibolga.

Jurnal Penelitian Terapan Perikanan Dan Kelautan, 2(2), 54–59.

- Soebandriyo. (2015). Analisis produksi perikanan laut, budidaya laut, tambak, kolam dan perikanan tangkap di Kabupaten Rembang. *Jurnal Litbang Provinsi Jateng*, volume 13(ejournal.bappeda.jatengprov.go.id).
- Sofia, L. A. (2018). Produk unggulan industri rumah tangga berbasis perikanan laut di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Fish Scientiae*, 8(1), 38–50.
- Sokib, N. et al. (2012). Strategi Peningkatan Konsumsi Ikan di Kota Depok, Jawa Barat. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 7(2), 166–171.
- Solihah, E. et al. (2014). Analisis Model Bisnis Pada Knm Fish Farm Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Bmc). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(2), 185–194.
- Somantri, G. G. et al. (2018). The Analysis of Business Model at PT. Pahala Bahari Nusantara using The Business Model Canvas. *ALBACORE*, II(1), 1–12.
- Statistik KKP*. (2021). Statistik.Kkp.Go.Id.
- Suadi. (2018). *Model Pengelolaan Perikanan*.
- Suarsiha, S. et al. (2016). Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Konsumen Bahan Makanan di Indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 17(1), 1–14.
- Suhadak, D. et al. (2022). Fluctuation Impact of the European Union Fish Market on Utility of Fisheries Industries in the Nizam Zachman Jakarta Ocean Fishing Port. *Sosek KP*, 17(1), 75–96.
- Suhana et al. (2019). Economic Model of Skipjack Resource Management in Indonesia. *Sosek KP*, 14(1).
- Suhana. (2021a). *Nilai tukar perikanan*. Suhana.Web.Id.
- Suhana. (2021b). *Nilai tukar sektore perikanan provinsi 2020, lebih 55% provinsi alami defisit*. Data Suhana, Literasi Ekonomi Kelautan.
- Suhardi. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Komunitas Nelayan Di Desa Maitara Selatan Kecamatan Todore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. *AKRAB JUARA*, 3(1).
- Suharno, & Widayati, T. (2018). Kebijakan Pengelolaan Usaha Perikanan Tangkap Nelayan Skala Kecil Di Pantura Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U)*, 978–979.
- Suharso et al. (2006). Elastisitas Produksi Perikanan Tangkap Kota Tegal. In *Jurnal Pasir Laut* (Vol. 2, Issue 1).
- Suharto, U. S., & Khalindra, D. (2017). Analisis Kondisi the Law of Diminishing Return Pada Sub Sektor Perikanan Laut Di Provinsi Banten Tahun 2007-

2014. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(1), 43–54.
- Sukiyono, K., & Romdhon, M. M. (2016). Efisiensi Alokatif Faktor Produksi Pada Usaha Perikanan Tangkap Di Kota Bengkulu: Kasus Pada Alat Tangkap Gillnet Allocative Efficiency of Production Inputs in Capture Fishery Business in Bengkulu City: Case Study of Fishing Vessel with Gillnet Fishing. *SAINTEK PERIKANAN : Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 11(2), 99.
- Sukmawardhana, N. et al. (2013). Prosperity level analysis of gill net gear fisherman at Asinan vilage Bawen District Semarang Regency. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(4), 40–49.
- Sulawesi, D. K. dan P. P. (2020). *Kebijakan Perikanan Tangkap Di Sulawesi Selatan Di Masa New Normal*.
- Sumantri, B. et al. (2022). Production Function Analysis On Houll Fisheries In Bengkulu City. *Jurnal Agristan*, 4(1), 94–103.
- Supriadi, D. et al. (2019). Analisis Nilai Tukar Pengolahan Hasil Perikanan Pada Unit Pengolahan Ikan Skala Kecil Di Kota Cirebon. *Barakuda 45: Jurnal Ilmu Perikanan Dan Kelautan*, 1(2), 57–71.
- Suryana, A. A. H. et al. (2021). Pemetaan Daya Saing Subsektor Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(2), 115.
- Suryana, S. A. et al. (2013). Pengaruh Panjang Jaring, Ukuran Kapal, Pk Mesin Dan Jumlah Abk Terhadap Produksi Ikan Pada Alat Tangkap Purse Seine Di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek – Jawa Timur. *Pspk Student Journal*, 1(1), 36–43.
- Suryawati, S. H. et al. (2013). Kebijakan Antisipatif Dalam Menghadapi Dinamika Harga Bbm Pada Usaha Perikanan Tangkap. *Kebijakan Sosek KP*, 3(2), 189–205.
- Susanto, A. et al. (2020). Peran Sektor Perikanan Tangkap Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Perikanan Di Provinsi Banten. *Leuit (Journal of Local Food Security)*, 1(1), 9.
- Susilawati, M. T. (2005). *Strategi pengembangan agribisnis perikanan tangkap di kabupaten pesisir selatan propinsi sumatera barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Sutanto, H. A., & Imaningati, S. (2014). Tingkat Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 7(1), 73–84.
- Sutardjo, S. C. (2014). Development Policy of Marine and Fisheries. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 6(1), 37.
- Sutisna, D. H. (2005). Strategi Penanggulangan IUU Fishing (Illegal, Unreported, Unregulated Fishing) Melalui Pendekatan Ekonomi (Studi kasus di perairan laut Arafura). *IPB, Pps 702*, 1–11.
- Sutomo et al. (2012). Pola Implementasi Co-Management Perikanan Tangkap Di Palabuhanratu. *Buletin PSP*, 20(1), 61–70.

- Tahvonen, O. et al. (2018). Harvesting selectivity and stochastic recruitment in economic models of age-structured fisheries. *Journal of Environmental Economics and Management*, 92, 659–676.
- Tain, A. (2011). Penyebab Kemiskinan Rumah Tangga Nelayan Di Wilayah Tangkap Lebih Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, 7(1), 11411.
- Tajerin. (2009). Dampak Peningkatan Konsumsi Produk Perikanan Terhadap Perekonomian Nasional. *Bijak Dan Riset Sosek KP*, 4(1), 19–33.
- Tajerin et al. (2017). Keterkaitan Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Indonesia: Pendekatan Model Input-Output. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 2(1), 19.
- Talib, A. (2018). Peluang dan Tantangan Industri Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dalam Mendukung Terwujudnya Lumbung Ikan Nasional (LIN) di Maluku Utara. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(1), 19.
- Tamarol, J. et al. (2012). Dampak Perikanan Tangkap Terhadap Sumberdaya Ikan Dan Habitatnya Di Perairan Pantai Tabukan Tengah Kepulauan Sangihe. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, 8(1), 12.
- Taurusman, A. A. et al. (2020). Dampak Penangkapan Terhadap Ekosistem: Landasan Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan. *Albacore*, 4(1), 109–118.
- Tawakal, I. (2015). *Pengaruh jumlah nelayan dan jumlah armada perikanan terhadap produksi perikanan di indonesia tahun 2011-2013*. Universitas Negeri Jakarta.
- Tayyunnisa et al. (2015). *Analysis Of Revenue And Distribution System Fishermen Jurung Based Facility And The Season (Case Studies: Kombang Village Talango Sub-District Sumenep Regency)*.
- Teori keunggulan mutlak. (2021). In *wikipedia.org*.
- Teori Pertumbuhan Wilayah. (2015). *Geograph88*.
- Tiffany, A. E. et al. (2020). Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Laut dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Masyarakat Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 9(1), 25–34.
- Tomasoa, Y. S. F. (2020). Jurnal Agrohut Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap. *Jurnal Agrohut*, 11(2), 43–53.
- Torres-Guevara, L. E., & Schlüter, A. (2016). External validity of artefactual field experiments: A study on cooperation, impatience and sustainability in an artisanal fishery in Colombia. *Ecological Economics*, 128, 187–201.
- Tran, N. et al. (2019a). Fish supply and demand for food security in Sub-Saharan Africa: An analysis of the Zambian fish sector. *Marine Policy*, 99(May 2018), 343–350.
- Tran, N. et al. (2019b). Fish supply and demand for food security in Sub-Saharan Africa: An analysis of the Zambian fish sector. *Marine Policy*, 99(November), 343–350.

- Triarso, I. (2012). Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pantura Jawa Tengah. *SAINTEK PERIKANAN : Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 8(1), 65–73.
- Triyanti, R., & Firdaus, M. (2016). Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1), 29.
- Triyanti, R., & Yusuf, R. (2015). Analisis Manajemen Rantai Pasok Lobster (Studi Kasus di Kabupaten Simeulue, Aceh). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(2), 203.
- Usman, H. et al. (2022). Optimasi Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Cakalang Di Kabupaten Parigi Moutong , Sulawesi Tengah Fisheries Resource Management Economic Optimizing Skipjack In The Parigi Moutong District , Central Sulawesi. *Jurnal TROFISH*, 1(1), 25–35.
- Utami, S. N. (2021). *The Law of Diminishing Marginal Return*. Kompas.Com.
- Valdemarsen, J. W. (2001). Technological trends in capture fisheries. *Ocean and Coastal Management*, 44(9–10), 635–651.
- Vázquez-Rowe, I. et al. (2011). Life Cycle Assessment of fresh hake fillets captured by the Galician fleet in the Northern Stock. *Fisheries Research*, 110(1), 128–135.
- Vibriyanti, D. (2014). Kondisi sosial ekonomi dan pemberdayaan nelayan tangkap Kota Tegal, Jawa Tengah. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Volume 9 N.
- Vibriyanti, D. (2019). Analisis Deskriptif Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap (Studi Kasus: Kota Kendari). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 69–78.
- Virgantari, F. et al. (2011). Dinamika Konsumsi Produk Perikanan Di Indonesia. *Ekologia*, 11(2), 22–30.
- Virgantari, F. et al. (2022). Mapping of Fish Consumption Level by Households in Indonesia. *Sosek KP*, 17(1), 97–104.
- Walden, J. et al. (2015). Productivity change in commercial fisheries: An introduction to the special issue. *Marine Policy*, 62, 289–293.
- Wardono, B. et al. (2015). Total Faktor Produktivitas Dan Indeks Instabilitas Perikanan Tangkap: Kasus di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(1), 35.
- Wardono, B., & Toha, M. (2020). Role of Small-scale Fishery in the Regional Development of ' Weru Complex ', Lamongan Regency. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan Perikanan Indonesia*, 10(1), 25–38.
- Wati, R. P. (2014). Dampak Kelebihan Tangkap (Overfishing) Terhadap Pendapatan Nelayan di Kabupaten Rokan Hilir. *JOM.Fekon*, 1(2), 1–11.
- Welianto, A. (2020). *Produksi: Pengertian, Tujuan, dan Faktornya*.

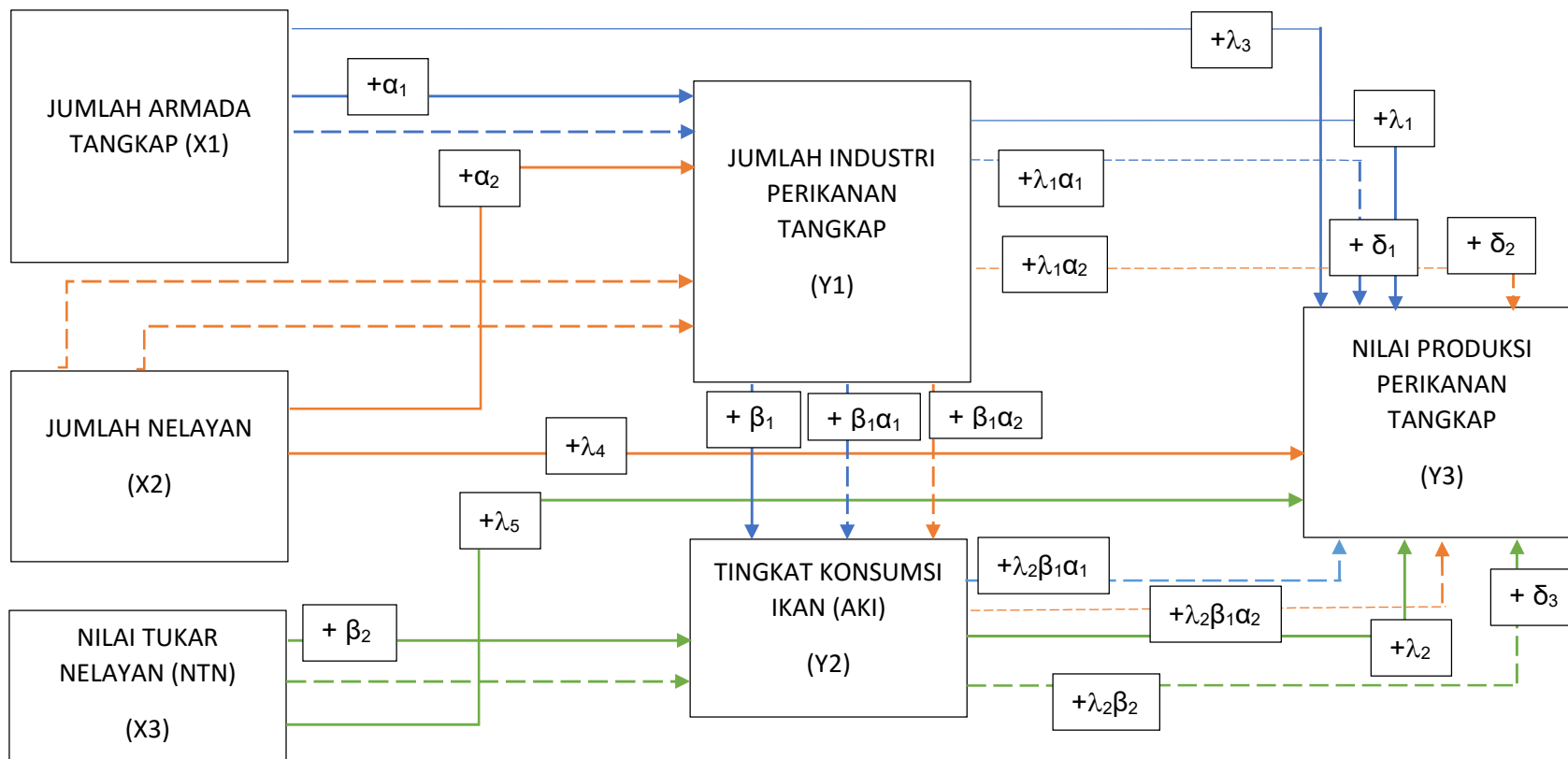
- Wiadnya, D. G. R. et al. (2005). Kajian Kebijakan Pengelolaan Perikanan Tangkap di Indonesia: Menuju Pembentukan Kawasan Perlindungan Laut. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 11(3).
- Wibowo, B. A. et al. (2021). Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Perikanan Tangkap di Kabupaten Sinjai. *Journal of Marine Research*, 10(4), 11–20.
- Wicaksono, E., & Effendi, Y. (2019). Determinan Efisiensi Nelayan Di Indonesia: Sebuah Analisis Stochastic Frontier. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(1), 115.
- Widihastuti, R., & Armen, Z. (2019). Strategy of Capture Fisheries Industry Development in Indonesia untuk Wilayah Pengelolaan Perikanan potensi Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik. *Jurnal Kebijakan Sosek*, 9(2), 105–115.
- Wijaya, R. A. (2015). Dynamic of Fishermen Exchange Rate on Tuna Fisheries in Bitung. *Widyariset*, 91–102.
- Wijayanto, D. O. et al. (2021). Surplus Produsen Perikanan Demersal Di Provinsi Jawa Barat Dengan Berbagai Nilai Discount Rate. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(2), 153.
- Wijopriono, & Rachmawati, P. F. (2015). Perikanan Tongkol Dan Daya Dukungnya Terhadap Penyediaan Bahan Baku Industri Pengolahan Di Palabuhanratu. *J. Lit. Perikan. Ind.*, 21(1), 17–24.
- Winata, R. (2020). *Pengertian, aspek, tahapan dan contoh teori fungsi produksi*. Radenwinata.Com.
- Wiyono, E. S., & Mustaruddin. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pembangunan Perikanan: Studi Kasus Pada Perikanan Tangkap Di Indramayu (Factors affecting the performance of fisheries development: A case study of capture fisheries in Indramayu). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 7(1), 109–115.
- Wuryandani, D., & Meilani, H. (2011). Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Untuk Menunjang Ketahanan Pangan di Indonesia. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 395–419.
- Yahya, E. et al. (2013). Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(1), 56–65.
- Yanti, S. (2021). *Kebijakan Pembangunan Perikanan dan Kelautan Berkelanjutan*. lcctf.or.id.
- Yaskun, M., & Sugiarto, E. (2017). Analisis Potensi Hasil Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Para Nelayan Dan Masyarakat Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
- Yonvitner et al. (2020). Kajian Tingkat Efektifitas Perikanan Untuk Pengembangan Secara Berkelanjutan Di Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan*

Perikanan Indonesia, 12(1), 35.

- Yuspardianto. (2015). Studi pemanfaatan fasilitas pelabuhan dalam rangka peningkatan produksi di pelabuhan perikanan samudra Belawan Sumatra Utara. *Dinamika Maritm*, V(ojs.umrah.ac.id), 8–20.
- Yusuf, R., & Hikmayani, Y. (2017). Minimalization Distribution Cost of Fisheries Product Processing Industry: The Application of Transportation in Program Solver. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), 151.
- Yusuf, R., & Muhartono, R. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(2), 103.
- Yusuf, R., & Tajerin. (2007). Kontribusi Ekspor Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Nasional: Analisis Input Output. *J. Bijak Dan Riset Sosek KP. Vol.2 No.1, 2007* 19, 2(1), 19–33.
- Zamroni, A. et al. (2021). Supply Chain and Logistic of Vannamei Shrimp In Production Areas of Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(2), 179.
- Zebua, N. D., & Ramli. (2002). Analisis Pengaruh Jumlah Armada, Jumlah Nelayan, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Produksi Perikanan Di Wilayah Nias (Analisis Data Panel). *Academy of Management Journal*, 5(3), 1–13.
- Zhong, Y., & Power, G. (1997). Fisheries in China: Progress, problems, and prospects. *Canadian Journal of Fisheries and Aquatic Sciences*, 54(1), 224–238.
- Zulfikar, F. (2021). *Pengertian Produksi Beserta Tujuan, Faktor, dan Fungsinya*. Detikedu.
- Zulham, A. (2008). Dampak Subsidi Terhadap Surplus Produsen Dan Total Benefit Perikanan Tangkap Pantura Jawa Tengah. *Jurnal Bijak Dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 3(1), 1.

LAMPIRAN

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > Pengaruh langsung
- - - - -> Pengaruh tidak langsung

Reduce Form

$$(1) \quad Y_{1it} = f(X_{1it}, X_{2it}) \dots \dots \dots (4.1)$$

$$(2) \quad Y_{2it} = f(Y_{1it}, X_{3it}) \dots \dots \dots (4.2)$$

$$(3) \quad Y_{3it} = f(Y_{1it}, Y_{2it}, X_{1it}, X_{2it}, X_{3it}) \dots \dots \dots (4.3)$$

Dimana:

X1 = Armada tangkap diukur dengan jumlah unit kapal tangkap kapasitas 30 GT

X2 = Nelayan diproksi dengan jumlah orang yang berprofesi nelayan pekerja

X3 = Nilai Tukar Nelayan diproksi dengan angka (rasio)

Y1 = Industri perikanan tangkap diproksi dengan jumlah industri

Y2 = Tingkat Konsumsi ikan diukur dengan kg/kapita/tahun

Y3 = Nilai produksi diukur dengan nilai rupiah (Rp1000,-)

Berdasarkan model fungsional (4.1); (4.2); dan (4.3), diandaikan mengikuti fungsi non-linear atau fungsi *Cobb Douglas*, maka dibentuk persamaan regresi yang dikembangkan sebagai berikut:

$$(1) \quad Y_{1it} = \alpha_0 X_1^{\alpha_1} X_2^{\alpha_2} e^{\mu_1} \quad (4.1.1)$$

$$(2) \quad Y_{2it} = \beta_0 Y_{1it}^{\beta_1} e^{\beta_2 X_{3it} + \mu_2} \quad (4.2.1)$$

$$(3) \quad Y_{3it} = \lambda_0 Y_{1it}^{\lambda_1} Y_{2it}^{\lambda_2} X_{1it}^{\lambda_3} X_{2it}^{\lambda_4} e^{\lambda_5 X_{3it} + \mu_4} \quad (4.3.1)$$

Persamaan di atas dapat ditulis kembali menjadi persamaan struktural:

$$\ln Y_{1it} = \ln \alpha_0 + \alpha_1 \ln X_{1it} + \alpha_2 \ln X_{2it} + \mu_1 \quad (4.1.1.a)$$

$$\ln Y_{2it} = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln Y_{1it} + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \quad (4.2.1.a)$$

$$\ln Y_{3it} = \ln \lambda_0 + \lambda_1 \ln Y_{1it} + \lambda_2 \ln Y_{2it} + \lambda_3 \ln X_{1it} + \lambda_4 \ln X_{2it} + \lambda_5 X_{3it} + \mu_3 \quad (4.3.1.a)$$

Untuk mengestimasi persamaan di atas, tidak dapat dilakukan dengan OLS (*Ordinary Least Square*) sebelum dilakukan indentifikasi koefisien dengan

memindahkan semua variabel endogen ke sebelah kiri dan variabel eksogen ke sebelah kanan, sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y_1 = \text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \alpha_2 \text{Ln}X_{2it} + \mu_1 \quad (4.1.1.b)$$

$$-\beta_1 \text{Ln}Y_{1it} + \text{Ln}Y_{2it} = \text{Ln}\beta_0 + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \quad (4.2.1.b)$$

$$-\lambda_1 \text{Ln}Y_{1it} - \lambda_2 \text{Ln}Y_{2it} + \text{Ln}Y_{3it} = \text{Ln}\lambda_0 + \lambda_3 \text{Ln}X_{1it} + \lambda_4 \text{Ln}X_{2it} + \lambda_5 X_{3it} + \mu_3 \quad (4.3.1.b)$$

Selanjutnya diformulasi kedalam bentuk matriks sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ -\beta_1 & 1 & 0 \\ -\lambda_1 & -\lambda_2 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \text{Ln}Y_{1it} \\ \text{Ln}Y_{2it} \\ \text{Ln}Y_{3it} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \alpha_2 \text{Ln}X_{2it} + \mu_1 \\ \text{Ln}\beta_0 + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \\ \text{Ln}\lambda_0 + \lambda_3 \text{Ln}X_{1it} + \lambda_4 \text{Ln}X_{2it} + \lambda_5 X_{3it} + \mu_3 \end{bmatrix}$$

A **B** **C**

$$B = A^{-1} \times C$$

$$A^{-1} = \frac{1}{\text{Determinan } A} \text{Adjoin } (A)$$

$$\text{Determinan } A = 1 - 0 = 1$$

$$\text{Adjoin } A = \begin{bmatrix} 1 & -\beta_1 & -\lambda_1 \\ 0 & 1 & -\lambda_2 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & \beta_1 & \lambda_1 \\ 0 & 1 & \lambda_2 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \text{Ln}Y_1 \\ \text{Ln}Y_2 \\ \text{Ln}Y_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & \beta_1 & \lambda_1 \\ 0 & 1 & \lambda_2 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \mu_1 \\ \text{Ln}\beta_0 + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \\ \text{Ln}\lambda_0 + \lambda_3 \text{Ln}X_{1it} + \lambda_4 \text{Ln}X_{2it} + \lambda_5 X_{3it} + \mu_3 \end{bmatrix}$$

Sehingga diperoleh *reduced form* sebagai berikut kemudian *reduce* dapat diturunkan sebagai berikut:

Model Industri perikanan tangkap (Model Y1)

$$\text{Ln}Y_{1it} = \text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \alpha_2 \text{Ln}X_{2it} + \mu_1 \quad (5.1)$$

Keterangan Model Y1

Pengaruh Langsung

α_0 = Konstanta Industri perikanan tangkap

α_1 = Pengaruh langsung jumlah armada terhadap industri perikanan tangkap

α_2 = Pengaruh langsung jumlah nelayan terhadap industri perikanan tangkap

Model Konsumsi (Model Y2)

$$\text{Ln}Y_{2it} = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}Y_{1it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_2 \quad (6.1)$$

$$\text{Ln}Y_{2it} = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1(\text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \alpha_2 \text{Ln}X_{2it} + \mu_1) + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \quad (5.1) + (6.1)$$

$$\text{Ln}Y_{2it} = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\alpha_0 + \beta_1 \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \beta_1 \alpha_2 \text{Ln}X_{2it} + \beta_1 \mu_1 + \beta_2 X_{3it} + \mu_2 \quad (6.2)$$

$$\text{Ln}Y_{2it} = (\text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\alpha_0) + (\beta_1 \alpha_1 \text{Ln}X_{1it} + \beta_1 \alpha_2 \text{Ln}X_{2it}) + (\beta_1 \mu_1 + \mu_2) + \beta_2 X_{3it} \quad (6.3)$$

$$\text{Ln}Y_{2it} = (\text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\alpha_0) + (\beta_1 \alpha_1) \text{Ln}X_{1it} + (\beta_1 \alpha_2) \text{Ln}X_{2it} + \beta_2 X_{3it} + (\beta_1 \mu_1 + \mu_2) \quad (6.4)$$

$$\pi_0 = (\text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\alpha_0) \quad (6.5)$$

$$\pi_1 = (\beta_1 \alpha_1) \text{Ln}X_{1it} + (\beta_1 \alpha_2) \text{Ln}X_{2it} \quad (6.6)$$

$$\pi_2 = \beta_2 X_{3it} \quad (6.7)$$

$$\text{Ln}Y_{2it} = \pi_0 + \pi_1 \text{Ln}Y_{1it} + \pi_2 X_{3it} + \mu_4 \quad (6.8)$$

Keterangan Model Y2 :

Pengaruh Langsung

$\pi_0 = (\text{Ln}\beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\alpha_0)$ = Konstanta Konsumsi

β_1 = Pengaruh Langsung jumlah Industri perikanan tangkap terhadap konsumsi

β_2 = Pengaruh Langsung Nilai Tukar Nelayan terhadap tingkat konsumsi

Pengaruh tidak langsung

$\beta_1 \alpha_1$ = Pengaruh tidak langsung jumlah armada terhadap tingkat konsumsi melalui Industri perikanan tangkap

$\beta_1 \alpha_2$ = Pengaruh tidak langsung jumlah nelayan terhadap konsumsi melalui Industri perikanan tangkap

Model Produksi (Model Y3)

$$\begin{aligned} \text{LnY}_{3it} = & \text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1(\text{Ln}\alpha_0 + \alpha_1\text{LnX}_{1it} + \alpha_2\text{LnX}_{2it} + \mu_1) + \lambda_2(\text{Ln}\beta_0 + \beta_1\text{Ln}\alpha_0 + \\ & \beta_1\alpha_1\text{LnX}_{1it} + \beta_1\alpha_2\text{LnX}_{2it} + \beta_1\mu_1 + \beta_2\text{X}_{3it} + \mu_2) + \lambda_3\text{LnX}_{1it} + \lambda_4\text{LnX}_{2it} + \\ & \lambda_5\text{X}_{3it} + \mu_3 \end{aligned} \quad (5.1) + (6.3) + (7.1)$$

$$\begin{aligned} \text{LnY}_{3it} = & \text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_1\alpha_1\text{LnX}_{1it} + \lambda_1\alpha_2\text{LnX}_{2it} + \lambda_1\mu_1 + \lambda_2\text{Ln}\beta_0 + \\ & \lambda_2\beta_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_2\beta_1\alpha_1\text{LnX}_{1it} + \lambda_2\beta_1\alpha_2\text{LnX}_{2it} + \lambda_2\beta_1\mu_1 + \lambda_2\beta_2\text{X}_{3it} + \lambda_2\mu_2 + \\ & \lambda_3\text{LnX}_{1it} + \lambda_4\text{LnX}_{2it} + \lambda_5\text{X}_{3it} + \mu_3 \end{aligned} \quad (7.2)$$

$$\begin{aligned} \text{LnY}_{3it} = & (\text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_2\text{Ln}\beta_0 + \lambda_2\beta_1\text{Ln}\alpha_0) + (\lambda_1\alpha_1\text{LnX}_{1it} + \lambda_1\alpha_2\text{LnX}_{2it} + \\ & \lambda_2\beta_1\alpha_1\text{LnX}_{1it} + \lambda_3\text{LnX}_{1it}) + (\lambda_2\beta_1\alpha_2\text{LnX}_{2it} + \lambda_4\text{LnX}_{2it}) + (\lambda_2\beta_2\text{X}_{3it} + \\ & \lambda_5\text{X}_{3it}) + (\lambda_1\mu_1 + \lambda_2\beta_1\mu_1 + \lambda_2\mu_2 + \mu_3) \end{aligned} \quad (7.3)$$

$$\begin{aligned} \text{LnY}_{3it} = & (\text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_2\text{Ln}\beta_0 + \lambda_2\beta_1\text{Ln}\alpha_0) + (\lambda_1\alpha_1 + \lambda_1\alpha_2 + \lambda_2\beta_1\alpha_1 + \\ & \lambda_3)\text{LnX}_{1it} + (\lambda_2\beta_1\alpha_2 + \lambda_4)\text{LnX}_{2it} + (\lambda_2\beta_2 + \lambda_5)\text{X}_{3it} + (\lambda_1\mu_1 + \lambda_2\beta_1\mu_1 + \\ & \lambda_2\mu_2 + \mu_3) \end{aligned} \quad (7.4)$$

$$\delta_0 = (\text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_2\text{Ln}\beta_0 + \lambda_2\beta_1\text{Ln}\alpha_0) \quad (7.5)$$

$$\delta_1 = (\lambda_1\alpha_1 + \lambda_1\alpha_2 + \lambda_2\beta_1\alpha_1 + \lambda_3) \quad (7.6)$$

$$\delta_2 = (\lambda_2\beta_1\alpha_2 + \lambda_4) \quad (7.8)$$

$$\delta_3 = (\lambda_2\beta_2 + \lambda_5) \quad (7.9)$$

$$\text{LnY}_{3it} = \delta_0 + \delta_1\text{LnX}_{1it} + \delta_2\text{LnX}_{2it} + \delta_3\text{X}_{3it} + \mu_5 \quad (7.10)$$

Keterangan Model Y3 :

Pengaruh Langsung

$(\text{Ln}\lambda_0 + \lambda_1\text{Ln}\alpha_0 + \lambda_2\text{Ln}\beta_0 + \lambda_2\beta_1\text{Ln}\alpha_0)$ = Konstanta produksi

λ_1 = Pengaruh langsung jumlah industri perikanan tangkap terhadap

Produksi perikanan tangkap

λ_2 = Pengaruh langsung konsumsi terhadap produksi

λ_3 = Pengaruh langsung jumlah armada terhadap produksi

λ_4 = Pengaruh langsung jumlah nelayan terhadap produksi

λ_5 = Pengaruh langsung nilai tukar nelayan harga terhadap produksi

Pengaruh Tidak Langsung

$\lambda_1\alpha_1$ = pengaruh tidak langsung jumlah armada terhadap produksi
melalui Industri perikanan tangkap

$\lambda_1\alpha_2$ = pengaruh tidak langsung jumlah nelayan terhadap produksi melalui
industri perikanan tangkap

$\lambda_2\beta_1\alpha_1$ = pengaruh tidak langsung jumlah armada terhadap produksi melalui
industri perikanan tangkap dan konsumsi

$\lambda_2\beta_1\alpha_2$ = pengaruh tidak langsung jumlah nelayan terhadap produksi
melalui industri perikanan tangkap dan tingkat konsumsi

$\lambda_2\beta_2$ = pengaruh tidak langsung nilai tukar nelayan terhadap
produksi melalui tingkat konsumsi

Pengaruh Total

$\delta_1 = (\lambda_1\alpha_1 + \lambda_1\alpha_2 + \lambda_2\beta_1\alpha_1 + \lambda_3)$ = Pengaruh total jumlah armada terhadap
produksi

$\delta_2 = (\lambda_2\beta_1\alpha_2 + \lambda_4)$ = Pengaruh total jumlah nelayan terhadap produksi

$\delta_3 = (\lambda_2\beta_2 + \lambda_5)$ = Pengaruh total nilai tukar nelayan terhadap produksi

Hasil Pengolahan Data Disertasi

Model 1

Dependent Variable: Y1

Method: Least Squares

Date: 09/08/22 Time: 21:33

Sample: 1 363

Included observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.300113	0.123719	-2.425772	0.0158
X1	1.000755	0.011058	90.49950	0.0000
X2	0.015843	0.015598	1.015739	0.3104
R-squared	0.978276	Mean dependent var		8.172796
Adjusted R-squared	0.978155	S.D. dependent var		1.336537
S.E. of regression	0.197540	Akaike info criterion		-0.397518
Sum squared resid	14.04798	Schwarz criterion		-0.365333
Log likelihood	75.14957	Hannan-Quinn criter.		-0.384725
F-statistic	8105.703	Durbin-Watson stat		1.053719
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model 2

Dependent Variable: Y2

Method: Least Squares

Date: 09/08/22 Time: 21:37

Sample: 1 363

Included observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.66573	9.325550	2.216033	0.0273
X3	-0.032537	0.080675	-0.403314	0.6870
Y1	3.075369	0.486412	6.322556	0.0000
R-squared	0.100400	Mean dependent var		42.41986
Adjusted R-squared	0.095402	S.D. dependent var		13.00469
S.E. of regression	12.36881	Akaike info criterion		7.876463
Sum squared resid	55075.47	Schwarz criterion		7.908648
Log likelihood	-1426.578	Hannan-Quinn criter.		7.889256
F-statistic	20.08884	Durbin-Watson stat		0.387634
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model 3

Dependent Variable: Y3

Method: Least Squares

Date: 09/08/22 Time: 21:38

Sample: 1 363

Included observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.25348	0.715441	18.52491	0.0000
X1	0.794157	0.216012	3.676453	0.0003
X2	0.737476	0.061675	11.95747	0.0000
X3	-0.013360	0.005101	-2.619139	0.0092
Y1	-0.951598	0.212803	-4.471738	0.0000
Y2	0.030941	0.003364	9.196454	0.0000
R-squared	0.481613	Mean dependent var		19.94698
Adjusted R-squared	0.474352	S.D. dependent var		1.073528
S.E. of regression	0.778325	Akaike info criterion		2.353045
Sum squared resid	216.2669	Schwarz criterion		2.417416
Log likelihood	-421.0778	Hannan-Quinn criter.		2.378632
F-statistic	66.33480	Durbin-Watson stat		0.444886
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model Y2

1. X1→Y1, Y1→Y2

2. X2→Y1, Y1→Y2

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Koefisien	Standar Error	T Statistik	prob
Armada (X1)	Y1	3,078	0,486	6,333	0,000
Nelayan (X2)		0,049	0,486	1,007	0,314

α : 0,01

Model Y3

1. X1→Y1, Y1→Y3

2. X2→Y1, Y1→Y3

3. X3→Y2, Y2→Y3

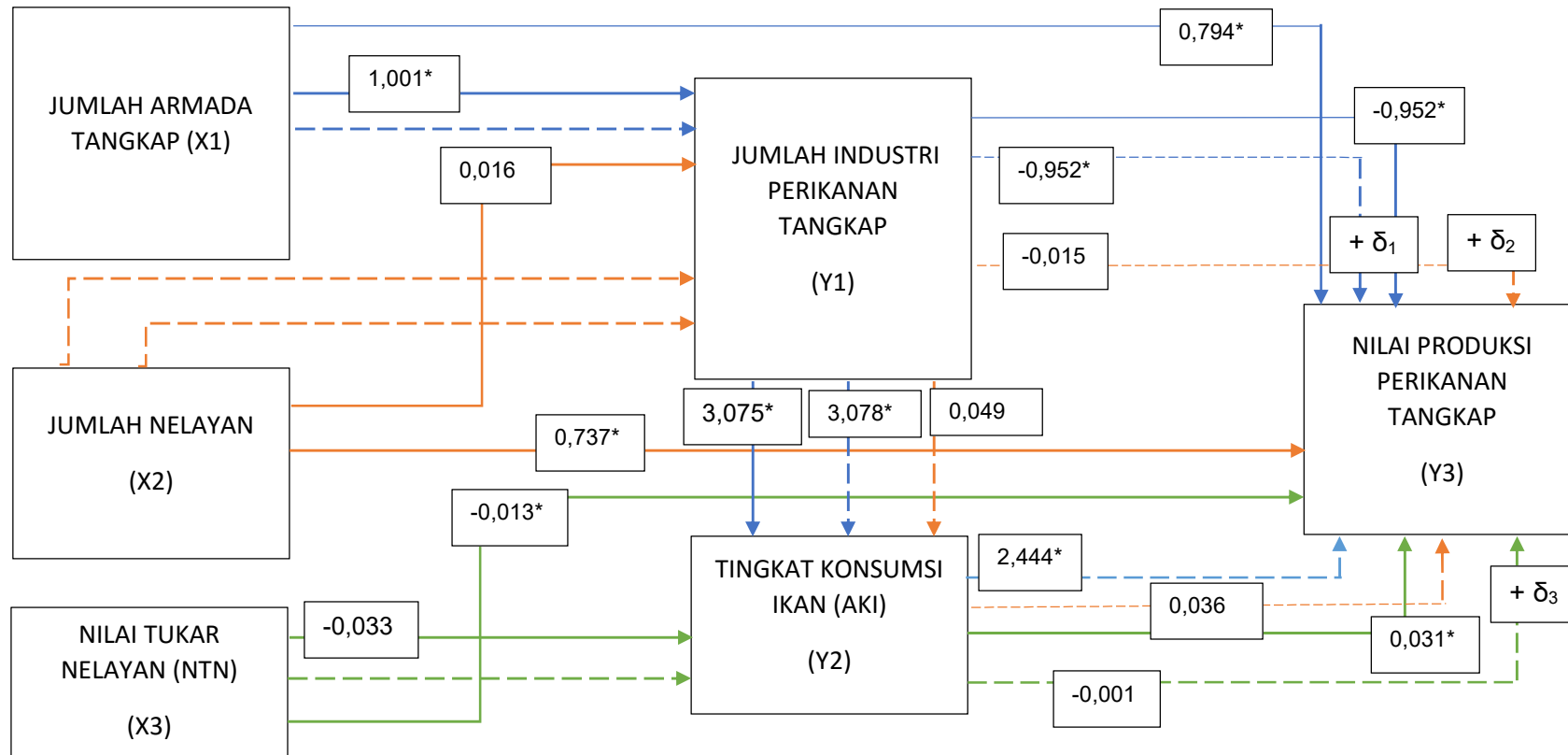
4. X1→Y1, Y1→Y2, X1→Y3

5. X2→Y1, Y1→Y2, X2→Y3

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Koefisien	Standar Error	T Statistik	prob
Armada (X1)	Y1	-0,952	0,027	-4,609	0,000
Nelayan (X2)		-0,015	0,015	-0,996	0,319
NTN (X3)	Y2	-0,001	0,002	-0,405	0,686
Armada (X1)	Y1, Y2	2,444	0,754	3,240	0,001
Nelayan (X2)		0,036	0,040	0,973	0,331

α : 0,01

Skema Estimasi Model



Keterangan :

- Pengaruh (X1, Y1), (X1, Y3), (Y1, Y3), (Y1, Y2)
- Pengaruh (X2, Y1), (X2, Y3)
- Pengaruh (X3, Y2), (Y2, Y3), (X3, Y3)
- *) signifikan Pada $\alpha = 0.05$

Data Diolah (Logaritma Basis $e = \ln$) , Data Panel Jumlah Armada, Jumlah Nelayan, Nilai Tukar Nelayan, Jumlah Industri Perikanan Tangkap, Angka Konsumsi Ikan (AKI) dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2020

Tahun	Propinsi	Jumlah Armada Tangkap	Jumlah Nelayan	NTN	Jumlah Industri Perikanan Tangkap	AKI	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
2010	ACEH	9,0720	11,1704	101,54	9,0649	40,49	20,3212
	SUMATERA UTARA	9,7608	12,0226	99,09	9,5480	33,18	20,5528
	SUMATERA SELATAN	8,5112	10,4422	113,31	8,5108	29,32	18,6282
	SUMATERA BARAT	7,4753	10,3493	112,34	7,4753	29,27	20,3472
	BENGKULU	6,6606	9,6717	111,89	6,5653	23,38	19,1359
	RIAU	8,5951	10,6514	92,35	8,5574	37,19	17,7391
	KEPULAUAN RIAU	9,0288	11,4980	105,35	9,0220	44,33	19,4178
	JAMBI	7,7433	9,5052	91,24	7,7271	29,73	17,3557
	LAMPUNG	8,1128	10,5077	114,58	7,9494	21,65	19,7315
	KEP BANGKA BELITUNG	9,2430	11,1823	88,07	9,0705	37,54	19,6588
	BANTEN	8,2875	10,3623	96,92	8,2391	21,5	18,6572
	DKI JAKARTA	8,6500	10,6085	98,35	8,3376	21,44	20,6587
	JAWA BARAT	7,9017	11,3055	109,88	7,2101	19,52	19,9982
	JAWA TENGAH	8,3000	11,5506	110,05	8,0624	12,81	18,8632
	D I YOGYAKARTA	3,9703	7,7480	113,54	3,9703	9,92	16,3445
	JAWA TIMUR	9,5311	12,4327	101,75	9,4980	19,01	20,3897
	BALI	6,6970	10,9195	91,41	5,6560	23,25	20,2373
	NUSA TENGGARA BARAT	8,1041	11,1279	93,64	8,1309	18,54	20,1037
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,6346	11,1163	121,43	8,1559	20,06	19,0494
	KALIMANTAN BARAT	8,6234	10,9182	130,01	8,3338	28,73	18,9204
	KALIMANTAN TENGAH	8,3568	10,2803	106,63	8,3521	44,07	17,8567
	KALIMANTAN SELATAN	9,1593	10,8662	88,62	9,0189	39,36	19,6270
	KALIMANTAN TIMUR	9,7438	11,7143	91,85	9,6514	36,07	19,8132
	SULAWESI UTARA	6,6695	11,2910	96,76	6,0379	38,26	20,5557
	SULAWESI TENGAH	8,1011	11,2905	111,16	8,0824	37,21	20,3149
	SULAWESI SELATAN	9,4629	11,8328	112,14	9,4127	41,22	20,1904
	SULAWESI TENGGARA	8,0618	11,2546	106,20	8,0539	44,45	20,3776
	GORONTALO	5,4161	10,0734	107,72	5,1120	40,66	20,3248
	SULAWESI BARAT	7,9204	10,5506	107,12	7,8415	39,07	19,6872
	MALUKU	7,4714	11,2659	123,54	7,2640	48,16	20,2439
	MALUKU UTARA	6,7708	9,3690	96,11	6,7708	44,86	20,5062
	PAPUA	7,2211	10,9329	86,13	7,1701	32,8	21,0002

	PAPUA BARAT	6,9660	10,5495	112,52	6,9344	41,29	19,6116
2011	ACEH	9,0419	11,1817	102,21	9,0405	40,96	20,4319
	SUMATERA UTARA	9,8345	11,9989	99,23	9,6363	35,54	20,6353
	SUMATERA SELATAN	8,4820	10,4251	115,68	8,4805	30,42	18,6294
	SUMATERA BARAT	7,5486	10,3776	110,75	7,4536	29,53	20,3405
	BENGKULU	6,4552	9,7115	109,25	6,4329	25,52	18,6164
	RIAU	8,6526	10,6612	92,20	8,5732	37,85	17,5167
	KEPULAUAN RIAU	9,0157	11,5123	106,96	8,9985	46,86	19,4276
	JAMBI	7,8368	9,6088	90,29	7,8288	31,55	17,7206
	LAMPUNG	8,1233	10,5041	113,69	7,9473	22,31	19,2525
	KEP BANGKA BELITUNG	9,3233	11,2722	90,54	9,1643	38,82	19,8800
	BANTEN	8,3028	10,3869	97,63	8,2708	24,89	18,7211
	DKI JAKARTA	8,5740	11,1325	99,65	8,1083	25,14	20,6380
	JAWA BARAT	8,6353	11,4718	114,02	8,4598	20,79	20,3528
	JAWA TENGAH	8,2895	11,5468	111,24	8,0812	15,51	19,0130
	D I YOGYAKARTA	3,8918	7,7911	113,71	3,8712	13,6	16,7125
	JAWA TIMUR	10,1279	12,5829	101,53	10,0513	21,41	20,6221
	BALI	6,4877	10,8790	87,58	5,8833	24,4	20,4028
	NUSA TENGGARA BARAT	8,3668	11,0937	95,47	8,3173	26,09	20,1753
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,1038	10,7403	115,99	7,5358	21,21	19,4182
	KALIMANTAN BARAT	8,7494	11,0286	135,86	8,4266	31,53	19,0163
	KALIMANTAN TENGAH	8,2900	10,2298	104,64	8,2853	44,36	18,0099
	KALIMANTAN SELATAN	9,2032	10,8478	85,90	9,0159	42,69	20,1117
	KALIMANTAN TIMUR	9,8947	11,8292	90,67	9,8446	37,99	19,8325
	SULAWESI UTARA	6,8024	11,0446	96,78	6,1377	41,71	20,4861
	SULAWESI TENGAH	8,0539	11,5551	111,15	8,0558	38,35	20,4477
	SULAWESI SELATAN	9,4945	11,8281	112,87	9,4592	42,08	20,3985
	SULAWESI TENGGARA	8,0343	11,2391	107,19	8,0252	46,09	20,3860
	GORONTALO	5,4424	10,0867	106,78	5,2470	40,91	20,2918
	SULAWESI BARAT	7,9420	10,5115	106,73	7,8740	42,76	19,5646
	MALUKU	7,7441	11,5024	122,70	7,6980	48,87	20,4635
	MALUKU UTARA	7,1237	9,6357	99,84	6,7298	45,19	20,5147
	PAPUA	7,1293	10,8866	84,18	7,1074	33,62	20,8186
PAPUA BARAT	6,7488	10,3202	112,68	6,7382	41,83	19,2248	
2012	ACEH	9,0418	11,0817	99,95	9,0403	41,69	20,5281
	SUMATERA UTARA	9,8880	12,1213	99,15	9,7583	35,59	20,6471
	SUMATERA SELATAN	8,3605	10,4152	115,43	8,3596	35,31	18,7702
	SUMATERA BARAT	7,5730	10,5555	110,39	7,4719	31,18	20,3939
	BENGKULU	6,4329	9,8661	109,32	6,4281	26,8	18,6490
	RIAU	8,8279	10,7813	90,91	8,7477	38,04	17,3380
	KEPULAUAN RIAU	9,7123	11,6378	107,52	9,6900	46,96	19,6864

	JAMBI	7,8683	9,6490	90,71	7,8648	31,94	16,7799
	LAMPUNG	8,0615	10,5015	113,85	7,8744	24,41	19,6336
	KEP BANGKA BELITUNG	9,3246	11,3047	89,74	9,1657	45,75	20,0958
	BANTEN	8,3447	10,2273	98,88	8,3270	28,36	18,5900
	DKI JAKARTA	8,4661	11,0319	98,75	7,8006	31,31	20,6718
	JAWA BARAT	8,3605	11,4938	112,50	8,2438	22,67	20,4791
	JAWA TENGAH	8,2680	11,5132	109,51	7,9106	17,71	19,0247
	D I YOGYAKARTA	3,9512	8,1131	114,54	3,9512	14,55	16,4096
	JAWA TIMUR	10,0092	12,3296	99,53	10,0080	23,35	20,6245
	BALI	6,6464	10,9011	85,29	5,9054	24,75	20,5820
	NUSA TENGGARA BARAT	8,3640	11,1740	96,29	8,3598	28,67	19,9453
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,5092	10,6978	116,48	8,1710	23,16	19,1959
	KALIMANTAN BARAT	8,5757	10,9634	139,90	8,4762	32,88	19,1196
	KALIMANTAN TENGAH	8,2888	10,2095	104,04	8,2832	44,97	18,1507
	KALIMANTAN SELATAN	9,2696	10,8627	86,93	9,0164	44,63	19,9661
	KALIMANTAN TIMUR	9,8776	11,8280	88,97	9,8138	39,18	19,9325
	SULAWESI UTARA	7,9128	11,0953	94,93	7,7647	43,08	20,6206
	SULAWESI TENGAH	8,4067	11,7377	110,99	8,3998	40,25	20,6503
	SULAWESI SELATAN	9,4899	11,5990	112,22	9,4490	41,77	20,5397
	SULAWESI TENGGARA	8,0385	11,2825	108,05	8,0317	47,51	20,2122
	GORONTALO	5,5094	9,8512	105,73	5,3375	43,73	20,3621
	SULAWESI BARAT	8,4972	10,8278	105,78	8,1901	44,76	19,7736
	MALUKU	8,5256	11,7352	125,48	8,4743	49,86	20,4729
	MALUKU UTARA	7,2152	9,7176	100,28	6,8648	46,37	20,6219
	PAPUA	7,0112	11,0323	82,98	7,0405	34,58	20,9278
	PAPUA BARAT	6,7310	10,3374	112,11	6,7262	42,73	19,2524
2013	ACEH	9,1145	11,1672	98,88	9,0657	43,34	20,5168
	SUMATERA UTARA	9,9246	11,7688	97,89	9,7202	38,94	20,6561
	SUMATERA SELATAN	8,3605	10,4287	113,04	8,3591	37,89	18,7714
	SUMATERA BARAT	7,5944	10,6060	113,36	7,4685	33,4	20,6407
	BENGKULU	6,4723	9,9270	108,58	6,4313	30,7	19,2362
	RIAU	8,8596	10,6643	89,63	8,7224	40,02	17,1501
	KEPULAUAN RIAU	9,7620	11,6312	108,15	9,7440	49,26	19,7842
	JAMBI	8,1554	10,8035	90,46	7,5522	32,76	17,5039
	LAMPUNG	8,0706	10,5025	111,60	7,8936	25,11	19,4400
	KEP BANGKA BELITUNG	9,3517	10,5815	90,62	9,1975	45,87	20,5317
	BANTEN	8,3598	10,1949	99,60	8,3251	28,06	18,8506
	DKI JAKARTA	8,6442	10,2495	99,78	8,0827	31,32	20,8900
	JAWA BARAT	8,9251	11,5233	111,91	8,7662	22,51	20,2264
	JAWA TENGAH	8,2728	11,5421	108,94	7,8910	18,19	19,1581
	D I YOGYAKARTA	3,9120	7,9624	116,09	3,9120	21,71	16,3953

	JAWA TIMUR	10,2165	12,2579	99,79	10,2128	25,09	20,6377
	BALI	6,5013	10,8374	82,76	5,3845	28,66	20,6249
	NUSA TENGGARA BARAT	8,5990	10,5995	95,78	8,5574	30,5	20,0221
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,5792	10,7774	116,57	8,5603	28,15	19,9700
	KALIMANTAN BARAT	8,7165	10,9508	144,62	8,5979	34,75	19,5207
	KALIMANTAN TENGAH	7,8524	9,9582	107,60	7,8360	45,89	18,4193
	KALIMANTAN SELATAN	9,3319	10,8817	88,78	9,0160	45,35	20,0494
	KALIMANTAN TIMUR	9,8758	10,6570	88,15	9,8291	40,75	19,9756
	SULAWESI UTARA	9,7122	11,6590	96,17	9,9951	45,67	20,6209
	SULAWESI TENGAH	8,7526	11,9132	111,29	8,7526	40,31	20,7065
	SULAWESI SELATAN	9,5014	11,7132	111,52	9,3708	44,88	20,5825
	SULAWESI TENGGARA	8,0206	11,2521	109,53	8,0017	49,01	20,2904
	GORONTALO	5,6419	9,8529	107,84	5,4250	46,83	20,4124
	SULAWESI BARAT	8,2517	10,7085	106,55	8,1599	45,37	19,9962
	MALUKU	8,5106	11,6923	127,23	8,4814	53,95	20,5794
	MALUKU UTARA	7,3232	9,7547	99,58	6,9810	48,63	20,6291
	PAPUA	7,0388	11,5126	82,77	7,0175	35,43	20,9108
	PAPUA BARAT	6,7382	10,5955	114,16	6,7310	47,13	19,3533
2014	ACEH	9,1144	11,1672	100,66	9,0688	45,83	20,5174
	SUMATERA UTARA	10,1018	11,7280	97,77	9,8403	40,14	20,6474
	SUMATERA SELATAN	8,3626	10,4156	101,29	8,3598	38,99	18,7714
	SUMATERA BARAT	7,4507	10,6316	104,50	7,4194	34,16	20,6757
	BENGKULU	6,7627	9,9487	101,87	6,7581	32,18	19,3721
	RIAU	8,8236	10,3266	105,12	8,7205	41,74	17,0715
	KEPULAUAN RIAU	9,8097	11,6431	101,02	9,8052	49,92	19,7085
	JAMBI	7,8686	9,0409	95,67	7,8644	34	17,4605
	LAMPUNG	8,1438	10,2598	101,75	7,9252	25,97	19,6594
	KEP BANGKA BELITUNG	9,1856	10,4402	102,12	9,1636	47,04	20,5674
	BANTEN	8,3594	10,5917	100,98	8,3253	30,65	18,9068
	DKI JAKARTA	8,5011	10,2182	100,47	8,0986	32,55	21,3995
	JAWA BARAT	8,8320	11,5530	104,50	8,4904	24,48	20,4395
	JAWA TENGAH	8,1920	11,5058	103,59	7,9021	20,92	19,0686
	D I YOGYAKARTA	3,7612	7,9139	106,41	3,7612	21,74	16,8329
	JAWA TIMUR	10,3880	12,3366	104,20	10,2222	27,89	20,6719
	BALI	6,8794	10,2944	106,18	5,8230	31,47	20,6521
	NUSA TENGGARA BARAT	8,5990	11,0764	98,70	8,5650	31,15	20,1849
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,6732	10,8630	102,77	8,6594	30,11	20,1438
	KALIMANTAN BARAT	8,8128	11,0326	113,82	8,7025	36,9	20,0823
	KALIMANTAN TENGAH	8,0120	10,3644	104,06	7,9977	46,19	18,4478
	KALIMANTAN SELATAN	9,4990	10,9120	108,90	9,0163	46,5	20,0266
	KALIMANTAN TIMUR	9,9017	10,7262	101,45	9,8528	41,81	20,0156

	SULAWESI UTARA	8,7537	11,7650	105,56	8,6235	47,83	20,6898
	SULAWESI TENGAH	8,3742	11,4613	101,23	8,3680	45,07	21,0705
	SULAWESI SELATAN	9,5389	11,6440	106,43	9,4111	45,4	20,6131
	SULAWESI TENGGARA	8,3359	11,5818	105,89	8,2955	50,77	20,6347
	GORONTALO	5,5835	9,8529	100,11	5,4337	47,74	20,5320
	SULAWESI BARAT	8,2638	10,9601	96,95	8,1806	46,16	19,9617
	MALUKU	8,5150	12,2474	106,83	8,4994	54,12	20,6501
	MALUKU UTARA	7,4158	9,8404	100,30	7,0867	48,88	20,6887
	PAPUA	7,0707	11,1695	103,44	7,0344	38,59	20,7186
	PAPUA BARAT	6,7346	10,6697	100,40	6,7274	49,51	19,3380
2015	ACEH	9,0753	11,1999	97,67	9,0699	46,85	20,5798
	SUMATERA UTARA	9,8183	12,1910	97,32	9,7590	41,04	20,6510
	SUMATERA SELATAN	7,8047	9,8377	98,58	7,7510	43,03	19,0069
	SUMATERA BARAT	7,4188	10,6469	106,86	7,4188	36,42	20,5603
	BENGKULU	6,6174	9,9569	99,15	6,6134	34,39	19,5806
	RIAU	8,1383	10,8895	106,03	8,8725	44,03	18,0879
	KEPULAUAN RIAU	9,3622	11,3577	107,39	9,3518	52,58	19,6172
	JAMBI	7,9409	9,4622	100,39	7,7205	34,75	17,2043
	LAMPUNG	8,2196	10,3212	99,20	8,0974	28,66	19,7715
	KEP BANGKA BELITUNG	8,3082	10,4995	100,52	8,3067	49,26	20,6195
	BANTEN	8,5126	10,3201	105,34	8,4455	32,45	19,1733
	DKI JAKARTA	8,5448	10,2155	98,18	8,0883	36,75	21,0472
	JAWA BARAT	8,7519	11,5014	98,84	8,5688	26,27	20,3068
	JAWA TENGAH	8,1556	11,9480	101,28	7,8980	22,37	19,4897
	D I YOGYAKARTA	2,3026	6,5944	105,40	2,3026	24,68	17,1504
	JAWA TIMUR	10,0366	12,3593	105,63	9,7179	29,42	21,1568
	BALI	6,7262	10,8091	104,60	6,4102	33,02	20,5737
	NUSA TENGGARA BARAT	8,4257	11,0940	101,33	8,4121	35,64	20,1041
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,9363	11,2365	104,01	8,9356	31,78	20,3195
	KALIMANTAN BARAT	8,7451	11,0333	122,52	7,8563	38,63	20,1967
	KALIMANTAN TENGAH	7,7062	11,0945	103,85	7,6746	48,87	18,5040
	KALIMANTAN SELATAN	8,9157	10,8106	110,30	8,9000	48,4	20,0597
	KALIMANTAN TIMUR	9,7335	10,4147	98,39	9,7329	43,12	19,6902
	SULAWESI UTARA	8,7323	11,1307	105,68	8,7273	48,99	20,7007
	SULAWESI TENGAH	6,7370	10,7116	104,88	6,7358	46,03	20,6398
	SULAWESI SELATAN	9,2604	12,2730	104,25	9,0742	48,97	20,6749
	SULAWESI TENGGARA	8,5204	11,1701	103,98	8,5204	52,6	20,6427
	GORONTALO	5,5797	9,8703	99,64	5,5797	50,56	20,5558
	SULAWESI BARAT	8,2626	10,9564	100,47	8,1792	49,78	20,0391
	MALUKU	8,7249	11,4550	106,20	8,6280	55,35	20,7161
	MALUKU UTARA	7,4588	9,8551	102,26	7,3092	50,75	21,0838

	PAPUA	7,0605	11,3019	105,21	7,0317	40,13	20,6592
	PAPUA BARAT	6,7298	11,3025	105,42	6,7226	50,18	19,5217
2016	ACEH	9,0750	11,1999	97,86	9,0695	49,8	20,6132
	SUMATERA UTARA	9,9220	12,2992	99,86	9,8482	45,66	20,6497
	SUMATERA SELATAN	7,8018	9,8336	97,90	7,7989	45,93	18,9076
	SUMATERA BARAT	7,4582	10,6056	106,47	7,4254	37,37	20,5958
	BENGKULU	6,6147	9,9569	96,56	6,6120	37,29	19,6221
	RIAU	8,7871	10,6641	110,46	8,6615	42,06	18,1137
	KEPULAUAN RIAU	9,3654	11,3577	108,98	9,3539	55,24	19,5281
	JAMBI	8,0258	9,5986	101,70	7,8248	38,91	17,6601
	LAMPUNG	8,2311	10,4320	98,38	8,1008	28,72	19,7181
	KEP BANGKA BELITUNG	8,7357	10,7544	106,07	8,7326	46,75	20,6496
	BANTEN	8,5279	10,8624	106,41	8,4613	35,77	19,1857
	DKI JAKARTA	7,1444	7,9596	100,09	6,3630	38,79	20,6282
	JAWA BARAT	8,8216	11,2246	99,13	8,6260	32,14	20,1948
	JAWA TENGAH	8,1467	12,0498	102,55	8,0395	26,71	19,8365
	D I YOGYAKARTA	3,9703	7,3218	104,28	3,7842	23,73	16,4553
	JAWA TIMUR	8,8854	12,3194	106,09	8,7007	31,35	20,6327
	BALI	7,3038	10,7648	102,71	7,0058	37,43	20,6313
	NUSA TENGGARA BARAT	8,4143	11,0814	101,04	8,4143	32,35	20,2293
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,9702	11,2365	103,12	8,9695	36,94	20,2958
	KALIMANTAN BARAT	8,5230	10,5978	102,59	8,5166	41,43	18,9534
	KALIMANTAN TENGAH	7,6544	9,8863	106,66	7,6339	52,89	18,5495
	KALIMANTAN SELATAN	8,8479	9,8584	109,78	8,8176	49,98	20,2666
	KALIMANTAN TIMUR	9,7330	10,4147	99,89	9,7330	47,41	19,6902
	SULAWESI UTARA	7,3395	11,7694	100,08	8,2890	55,05	20,7956
	SULAWESI TENGAH	7,2869	11,1487	107,31	7,2869	49,27	20,6808
	SULAWESI SELATAN	9,5995	11,9492	100,98	9,4453	53,08	20,6586
	SULAWESI TENGGARA	8,9041	11,4150	110,32	8,9027	55,82	20,6816
	GORONTALO	5,5722	9,8806	101,37	5,5722	52,34	20,6189
	SULAWESI BARAT	8,4176	10,9761	101,83	8,2657	51,96	20,0736
	MALUKU	8,7250	11,6733	105,43	8,6278	61,87	20,6716
	MALUKU UTARA	7,4922	9,9177	102,03	7,3563	55,55	21,1929
	PAPUA	7,4442	11,4479	103,63	6,8352	45,74	20,7437
PAPUA BARAT	6,7310	11,3025	103,04	6,6908	53,45	19,8349	
2017	ACEH	9,0753	11,1998	97,14	9,0697	49,37	20,6428
	SUMATERA UTARA	9,9374	12,2027	102,95	9,8607	50,38	20,6740
	SUMATERA SELATAN	7,8079	9,8335	97,62	7,8030	46,6	18,5452
	SUMATERA BARAT	7,4593	10,6492	109,15	7,4265	42,2	20,7087
	BENGKULU	6,6227	10,0008	96,14	6,6187	53,36	19,5962
	RIAU	8,7903	10,6641	115,25	8,6648	42,36	18,1333

	KEPULAUAN RIAU	9,3838	11,4106	110,26	9,3705	55,78	19,7038
	JAMBI	8,0258	9,6012	102,71	7,8248	40,42	17,7124
	LAMPUNG	8,2311	10,3195	98,60	8,1008	33,05	20,0949
	KEP BANGKA BELITUNG	8,7358	10,2121	108,96	8,7328	52,78	20,7066
	BANTEN	8,5331	10,7155	106,77	8,4659	36,41	18,5020
	DKI JAKARTA	7,8168	8,0097	98,29	7,2269	39,62	20,7142
	JAWA BARAT	8,8582	10,8408	101,64	8,6597	28,6	20,1543
	JAWA TENGAH	8,3251	12,0122	102,24	8,1744	29,19	19,9108
	D I YOGYAKARTA	4,0254	7,7446	101,65	3,8501	28,32	17,7195
	JAWA TIMUR	8,8985	12,2697	109,74	8,7105	34,63	20,8817
	BALI	7,5740	10,6491	105,19	7,1460	37,56	20,6509
	NUSA TENGGARA BARAT	8,4143	11,0302	104,60	8,4143	35,49	20,4464
	NUSA TENGGARA TIMUR	8,9702	11,1964	105,68	8,9695	39,75	20,3874
	KALIMANTAN BARAT	8,5386	10,8162	102,03	8,5252	38,91	19,8737
	KALIMANTAN TENGAH	7,6544	10,5513	107,24	7,6339	47,63	18,4116
	KALIMANTAN SELATAN	8,8484	11,0526	109,46	8,8180	50,2	20,2201
	KALIMANTAN TIMUR	9,7331	10,4147	101,36	9,7331	51,71	19,9101
	SULAWESI UTARA	8,0097	11,7689	103,18	7,6401	61,94	21,1174
	SULAWESI TENGAH	7,2869	11,1488	107,85	7,2869	52,34	20,7346
	SULAWESI SELATAN	9,5995	12,0291	102,04	9,4453	60,88	20,6924
	SULAWESI TENGGARA	8,9110	11,4151	114,20	8,9090	64,02	20,6867
	GORONTALO	5,6664	9,7748	101,11	5,6664	58,55	20,6358
	SULAWESI BARAT	8,4176	11,0712	104,19	8,2657	54,21	20,2107
	MALUKU	8,7266	11,8530	105,03	8,6293	64,49	20,8878
	MALUKU UTARA	7,5060	9,9955	103,57	7,3721	63,19	20,9264
	PAPUA	7,6009	11,4916	98,97	6,9754	48,33	21,7219
	PAPUA BARAT	6,7627	11,3065	100,26	6,7226	58,62	20,0381
2018	ACEH	9,0653	10,9742	97,59	9,0274	57,19	20,6592
	SUMATERA UTARA	10,1324	12,1311	102,67	9,8450	56,71	20,6989
	SUMATERA SELATAN	7,8876	9,3972	100,05	7,8014	47,6	19,6371
	SUMATERA BARAT	7,2903	10,7338	107,88	7,2882	66,86	21,1227
	BENGKULU	7,0379	10,0158	97,56	6,8024	54,36	19,9517
	RIAU	8,8986	10,6542	114,97	8,6364	43,13	18,1700
	KEPULAUAN RIAU	9,4412	11,1956	113,50	9,4377	59,04	20,1817
	JAMBI	7,9960	9,1580	103,68	7,9047	41,42	17,8787
	LAMPUNG	8,8124	10,3729	99,71	8,7510	34,21	20,0097
	KEP BANGKA BELITUNG	9,1291	10,9218	111,12	9,1290	54,35	21,0026
	BANTEN	8,7562	10,4121	108,03	8,7416	37,41	19,6907
	DKI JAKARTA	8,3784	9,2793	99,38	8,1545	45,98	20,7128
	JAWA BARAT	7,4708	10,4209	105,81	7,0432	29,64	20,4647
	JAWA TENGAH	9,1665	10,6676	103,57	9,1345	30,64	20,0287

	D I YOGYAKARTA	3,0910	7,5449	102,88	3,0910	28,71	17,9986
	JAWA TIMUR	9,5731	11,8777	112,99	9,5655	36,82	20,9896
	BALI	7,1091	10,5128	104,64	6,6631	38,83	20,6663
	NUSA TENGGARA BARAT	8,5804	11,7339	107,51	8,5683	39,42	20,7157
	NUSA TENGGARA TIMUR	9,0134	11,3836	109,43	9,0042	42,13	20,4195
	KALIMANTAN BARAT	9,0204	10,7631	104,92	9,0132	39,61	20,4260
	KALIMANTAN TENGAH	8,5458	9,6899	108,55	8,2330	48,22	18,5994
	KALIMANTAN SELATAN	9,2109	11,0077	111,62	9,1858	57,99	20,6019
	KALIMANTAN TIMUR	9,7634	10,9105	103,32	9,7630	55	20,0712
	SULAWESI UTARA	8,9881	11,4699	107,08	8,9482	75,29	21,3611
	SULAWESI TENGAH	9,5865	11,7518	106,63	9,5836	56,65	20,7727
	SULAWESI SELATAN	10,0627	12,3392	104,16	10,0392	61,88	21,3520
	SULAWESI TENGGARA	9,4229	11,9601	116,52	9,4169	65,14	20,7398
	GORONTALO	6,5944	10,0163	101,30	6,5793	59,55	21,0320
	SULAWESI BARAT	8,3675	10,8852	107,52	8,2754	55,21	20,2259
	MALUKU	9,1733	12,2397	105,34	9,1690	66,67	20,9158
	MALUKU UTARA	7,6606	10,7876	106,83	7,6440	64,19	21,5881
	PAPUA	8,0077	11,0430	97,92	7,9970	59,66	21,3701
	PAPUA BARAT	7,3205	10,5682	100,69	7,2786	53,48	19,9004
2019	ACEH	9,5689	11,1508	97,01	9,5636	63,62	20,6882
	SUMATERA UTARA	10,0898	11,9828	103,42	9,7493	60,54	20,7136
	SUMATERA SELATAN	8,2995	9,0469	99,27	7,9841	47,36	19,3705
	SUMATERA BARAT	9,8317	11,0933	104,98	9,8194	42,97	20,6844
	BENGKULU	7,4000	10,2297	97,88	7,3297	40,79	19,6577
	RIAU	9,3456	10,3795	112,31	8,8722	47,27	17,9424
	KEPULAUAN RIAU	9,5178	11,0939	115,94	9,5061	66,5	19,8364
	JAMBI	8,1359	8,8989	105,80	7,8988	41,8	16,9950
	LAMPUNG	8,5734	10,3473	101,00	8,5529	36,88	19,9413
	KEP BANGKA BELITUNG	9,7209	11,1886	112,47	9,7025	64,52	20,5003
	BANTEN	9,2331	10,6622	109,22	9,2071	42,94	20,0885
	DKI JAKARTA	8,5061	9,6404	97,68	8,3889	50,08	20,5268
	JAWA BARAT	8,3471	11,0190	108,04	8,2731	38,23	20,4254
	JAWA TENGAH	9,9724	11,5914	105,01	9,9266	35,99	19,9064
	D I YOGYAKARTA	4,2047	8,2250	103,48	4,1744	33,35	17,3058
	JAWA TIMUR	10,1602	12,2714	113,61	10,1272	41,44	20,6789
	BALI	7,2689	10,2395	102,59	7,1017	41,45	20,6293
	NUSA TENGGARA BARAT	9,0211	11,3871	109,00	9,0114	52,87	20,6587
	NUSA TENGGARA TIMUR	9,3432	11,3748	108,47	9,2784	46,26	20,4521
	KALIMANTAN BARAT	9,2865	10,1350	109,12	9,1223	49,35	20,2838
	KALIMANTAN TENGAH	8,7289	9,7826	110,56	8,0953	57,18	18,5249
	KALIMANTAN SELATAN	9,9103	10,1342	110,43	9,3235	61,91	20,4865

	KALIMANTAN TIMUR	9,6942	10,6666	104,62	9,6535	60,12	20,3615
	SULAWESI UTARA	9,2960	10,9643	108,11	9,2809	66,75	21,0369
	SULAWESI TENGAH	8,5469	10,8556	105,82	8,5423	60,84	20,6767
	SULAWESI SELATAN	9,8958	11,5436	105,61	9,8473	66,06	20,6845
	SULAWESI TENGGARA	9,4601	11,5790	117,36	9,4478	71,13	20,7109
	GORONTALO	6,8222	10,1532	97,06	6,7202	67,73	20,7122
	SULAWESI BARAT	7,9929	10,7102	109,73	7,9892	60,45	20,3226
	MALUKU	9,9598	12,2967	107,69	9,8049	72,76	20,7210
	MALUKU UTARA	8,0497	11,0397	107,22	8,0404	68,53	21,7834
	PAPUA	7,9201	11,2119	101,21	7,9032	64,13	21,1487
	PAPUA BARAT	8,0087	10,3913	97,05	7,9572	61,44	19,7633
2020	ACEH	9,7597	11,2984	97,49	9,7345	65,53	20,8582
	SUMATERA UTARA	10,6527	11,8130	99,52	10,5094	56,36	20,7216
	SUMATERA SELATAN	7,9146	8,6522	100,36	7,5175	44,29	19,9561
	SUMATERA BARAT	7,8928	10,9421	98,10	7,7253	43,15	21,2088
	BENGKULU	7,5470	10,3788	94,31	7,4372	45,74	20,1161
	RIAU	9,2041	10,4082	99,49	8,9111	48,49	18,2050
	KEPULAUAN RIAU	10,2875	11,6652	103,56	10,2808	68,6	20,3167
	JAMBI	8,5301	9,0310	107,31	8,2918	40,57	17,9859
	LAMPUNG	8,6327	10,2591	101,35	8,4929	36,16	20,2716
	KEP BANGKA BELITUNG	9,9841	11,1544	105,56	9,9562	64,32	21,1844
	BANTEN	9,1164	10,6758	98,73	9,0710	41,29	20,1155
	DKI JAKARTA	8,5599	10,7975	95,19	8,3768	48,19	21,0751
	JAWA BARAT	8,4373	10,6121	99,39	8,1482	37,1	20,5588
	JAWA TENGAH	11,3579	12,0524	102,71	11,1314	36,21	20,1472
	D I YOGYAKARTA	5,3936	8,3703	106,66	5,3471	33,8	18,0793
	JAWA TIMUR	10,8142	12,2661	95,77	10,7968	42	21,2320
	BALI	7,6525	10,8210	99,27	7,4916	44,74	20,8717
	NUSA TENGGARA BARAT	9,1964	11,3844	104,89	9,1704	50,21	20,8956
	NUSA TENGGARA TIMUR	9,7338	11,4536	94,20	9,5746	46,65	20,5656
	KALIMANTAN BARAT	10,0224	10,5492	102,13	9,9502	46,76	20,4631
	KALIMANTAN TENGAH	9,3517	10,2741	102,38	8,9821	55,5	18,6509
	KALIMANTAN SELATAN	10,0802	10,4786	99,83	9,8113	61,23	20,6724
	KALIMANTAN TIMUR	9,8988	10,7619	103,17	9,8852	55,39	20,4659
	SULAWESI UTARA	9,6723	11,1882	100,83	9,6587	66,82	21,3875
	SULAWESI TENGAH	8,2600	11,1626	98,11	8,2393	62,04	21,1385
	SULAWESI SELATAN	10,4644	12,0419	99,64	10,4321	66	21,4127
	SULAWESI TENGGARA	9,6847	11,4460	97,45	9,6788	70,51	20,8181
	GORONTALO	7,0817	11,2475	95,23	7,0648	65,41	21,3626
	SULAWESI BARAT	8,3521	10,7716	99,23	8,3476	64,15	20,3918
	MALUKU	10,3169	12,0219	101,26	10,0723	73,82	20,9979

	MALUKU UTARA	7,6672	11,4405	97,29	7,6300	74,59	21,9213
	PAPUA	8,2708	10,9361	110,52	8,2316	61,24	21,9314
	PAPUA BARAT	7,5000	10,2532	95,56	7,4194	64,65	20,1905

Data Panel Jumlah Armada, Jumlah Nelayan, Nilai Tukar Nelayan, Jumlah Industri Perikanan Tangkap, Angka Konsumsi Ikan (AKI) dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2020

Tahun	Propinsi	Jumlah Armada Tangkap	Jumlah Nelayan	NTN	Jumlah Industri Perikanan Tangkap	AKI	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
2010	ACEH	8.708	71.000	101,54	8.646	40,49	668.938.091
	SUMATERA UTARA	17.340	166.476	99,09	14.016	33,18	843.253.293
	SUMATERA SELATAN	4.970	34.277	113,31	4.968	29,32	123.057.622
	SUMATERA BARAT	1.764	31.236	112,34	1.764	29,27	686.540.200
	BENGKULU	781	15.863	111,89	710	23,38	204.458.650
	RIAU	5.405	42.253	92,35	5.205	37,19	50.581.000
	KEPULAUAN RIAU	8.340	98.521	105,35	8.283	44,33	271.033.500
	JAMBI	2.306	13.429	91,24	2.269	29,73	34.474.659
	LAMPUNG	3.337	36.596	114,58	2.834	21,65	370.908.185
	KEP BANGKA BELITUNG	10.332	71.850	88,07	8.695	37,54	344.915.722
	BANTEN	3.974	31.644	96,92	3.786	21,5	126.686.545
	DKI JAKARTA	5.710	40.479	98,35	4.178	21,44	937.518.087
	JAWA BARAT	2.702	81.266	109,88	1.353	19,52	484.277.169
	JAWA TENGAH	4.024	103.839	110,05	3.173	12,81	155.662.128
	D I YOGYAKARTA	53	2.317	113,54	53	9,92	12.541.160
	JAWA TIMUR	13.782	250.881	101,75	13.333	19,01	716.386.536
	BALI	810	55.242	91,41	286	23,25	615.117.096
	NUSA TENGGARA BARAT	3.308	68.046	93,64	3.398	18,54	538.189.069
	NUSA TENGGARA TIMUR	5.623	67.259	121,43	3.484	20,06	187.513.909
	KALIMANTAN BARAT	5.560	55.170	130,01	4.162	28,73	164.829.290
	KALIMANTAN TENGAH	4.259	29.153	106,63	4.239	44,07	56.893.550
	KALIMANTAN SELATAN	9.502	52.378	88,62	8.258	39,36	334.125.493
	KALIMANTAN TIMUR	17.048	122.308	91,85	15.543	36,07	402.489.564
	SULAWESI UTARA	788	80.096	96,76	419	38,26	845.715.482
	SULAWESI TENGAH	3.298	80.054	111,16	3.237	37,21	664.706.684
	SULAWESI SELATAN	12.873	137.695	112,14	12.243	41,22	586.947.745
	SULAWESI TENGGARA	3.171	77.232	106,20	3.146	44,45	707.741.806
	GORONTALO	225	23.705	107,72	166	40,66	671.315.750
	SULAWESI BARAT	2.753	38.201	107,12	2.544	39,07	354.858.400
	MALUKU	1.757	78.111	123,54	1.428	48,16	619.187.451
	MALUKU UTARA	872	11.719	96,11	872	44,86	804.879.150
	PAPUA	1.368	55.986	86,13	1.300	32,8	1.319.064.500
	PAPUA BARAT	1.060	38.160	112,52	1.027	41,29	329.002.568

2011	ACEH	8.450	71.805	102,21	8.438	40,96	747.238.921
	SUMATERA UTARA	18.667	162.581	99,23	15.311	35,54	915.750.796
	SUMATERA SELATAN	4.827	33.696	115,68	4.820	30,42	123.208.391
	SUMATERA BARAT	1.898	32.132	110,75	1.726	29,53	681.985.315
	BENGKULU	636	16.507	109,25	622	25,52	121.612.550
	RIAU	5.725	42.666	92,20	5.288	37,85	40.494.350
	KEPULAUAN RIAU	8.231	99.942	106,96	8.091	46,86	273.723.500
	JAMBI	2.532	14.896	90,29	2.512	31,55	49.654.100
	LAMPUNG	3.372	36.465	113,69	2.828	22,31	229.752.236
	KEP BANGKA BELITUNG	11.196	78.602	90,54	9.550	38,82	430.322.980
	BANTEN	4.035	32.432	97,63	3.908	24,89	135.043.051
	DKI JAKARTA	5.292	68.360	99,65	3.322	25,14	918.276.673
	JAWA BARAT	5.627	95.970	114,02	4.721	20,79	690.428.595
	JAWA TENGAH	3.982	103.441	111,24	3.233	15,51	180.818.657
	D I YOGYAKARTA	49	2.419	113,71	48	13,6	18.119.708
	JAWA TIMUR	25.031	291.543	101,53	23.185	21,41	903.816.560
	BALI	657	53.053	87,58	359	24,4	725.825.610
	NUSA TENGGARA BARAT	4.302	65.754	95,47	4.094	26,09	578.103.928
	NUSA TENGGARA TIMUR	3.307	46.178	115,99	1.874	21,21	271.158.996
	KALIMANTAN BARAT	6.307	61.613	135,86	4.567	31,53	181.410.315
	KALIMANTAN TENGAH	3.984	27.717	104,64	3.965	44,36	66.313.700
	KALIMANTAN SELATAN	9.929	51.420	85,90	8.233	42,69	542.481.635
	KALIMANTAN TIMUR	19.825	137.206	90,67	18.856	37,99	410.331.017
	SULAWESI UTARA	900	62.608	96,78	463	41,71	788.872.607
	SULAWESI TENGAH	3.146	104.307	111,15	3.152	38,35	759.156.301
	SULAWESI SELATAN	13.286	137.044	112,87	12.826	42,08	722.710.600
	SULAWESI TENGGARA	3.085	76.045	107,19	3.057	46,09	713.754.530
	GORONTALO	231	24.022	106,78	190	40,91	649.562.700
	SULAWESI BARAT	2.813	36.736	106,73	2.628	42,76	313.899.627
	MALUKU	2.308	98.956	122,70	2.204	48,87	771.263.029
MALUKU UTARA	1.241	15.301	99,84	837	45,19	811.734.170	
PAPUA	1.248	53.457	84,18	1.221	33,62	1.100.014.930	
PAPUA BARAT	853	30.339	112,68	844	41,83	223.477.224	
2012	ACEH	8.449	64.968	99,95	8.436	41,69	822.659.047
	SUMATERA UTARA	19.693	183.751	99,15	17.297	35,59	926.693.589
	SUMATERA SELATAN	4.275	33.363	115,43	4.271	35,31	141.834.550
	SUMATERA BARAT	1.945	38.387	110,39	1.758	31,18	719.377.000
	BENGKULU	622	19.266	109,32	619	26,8	125.647.810
	RIAU	6.822	48.111	90,91	6.296	38,04	33.869.300
	KEPULAUAN RIAU	16.520	113.297	107,52	16.155	46,96	354.569.424
	JAMBI	2.613	15.506	90,71	2.604	31,94	19.382.753

	LAMPUNG	3.170	36.370	113,85	2.629	24,41	336.319.043
	KEP BANGKA BELITUNG	11.210	81.205	89,74	9.563	45,75	533.950.789
	BANTEN	4.208	27.649	98,88	4.134	28,36	118.449.098
	DKI JAKARTA	4.751	61.813	98,75	2.442	31,31	949.873.627
	JAWA BARAT	4.275	98.110	112,50	3.804	22,67	783.329.610
	JAWA TENGAH	3.897	100.030	109,51	2.726	17,71	182.943.894
	D I YOGYAKARTA	52	3.338	114,54	52	14,55	13.383.730
	JAWA TIMUR	22.231	226.303	99,53	22.204	23,35	905.974.249
	BALI	770	54.237	85,29	367	24,75	868.270.601
	NUSA TENGGARA BARAT	4.290	71.250	96,29	4.272	28,67	459.319.334
	NUSA TENGGARA TIMUR	4.960	44.260	116,48	3.537	23,16	217.108.857
	KALIMANTAN BARAT	5.301	57.721	139,90	4.799	32,88	201.154.500
	KALIMANTAN TENGAH	3.979	27.161	104,04	3.957	44,97	76.342.000
	KALIMANTAN SELATAN	10.610	52.192	86,93	8.237	44,63	468.995.156
	KALIMANTAN TIMUR	19.489	137.041	88,97	18.285	39,18	453.494.820
	SULAWESI UTARA	2.732	65.861	94,93	2.356	43,08	902.445.566
	SULAWESI TENGAH	4.477	125.202	110,99	4.446	40,25	929.604.713
	SULAWESI SELATAN	13.225	108.988	112,22	12.696	41,77	832.284.730
	SULAWESI TENGGARA	3.098	79.421	108,05	3.077	47,51	599.882.267
	GORONTALO	247	18.981	105,73	208	43,73	696.867.746
	SULAWESI BARAT	4.901	50.402	105,78	3.605	44,76	386.864.164
	MALUKU	5.042	124.894	125,48	4.790	49,86	778.504.429
	MALUKU UTARA	1.360	16.607	100,28	958	46,37	903.561.671
	PAPUA	1.109	61.838	82,98	1.142	34,58	1.226.940.300
	PAPUA BARAT	838	30.865	112,11	834	42,73	229.734.588
2013	ACEH	9.086	70.771	98,88	8.653	43,34	813.448.842
	SUMATERA UTARA	20.426	129.160	97,89	16.651	38,94	934.998.339
	SUMATERA SELATAN	4.275	33.818	113,04	4.269	37,89	142.008.950
	SUMATERA BARAT	1.987	40.378	113,36	1.752	33,4	920.763.244
	BENGKULU	647	20.475	108,58	621	30,7	226.031.960
	RIAU	7.042	42.800	89,63	6.139	40,02	28.068.060
	KEPULAUAN RIAU	17.362	112.554	108,15	17.051	49,26	391.007.421
	JAMBI	3.482	49.191	90,46	1.905	32,76	39.979.550
	LAMPUNG	3.199	36.405	111,60	2.680	25,11	277.137.126
	KEP BANGKA BELITUNG	11.518	39.399	90,62	9.872	45,87	825.684.571
	BANTEN	4.272	26.765	99,60	4.126	28,06	153.710.253
	DKI JAKARTA	5.677	28.268	99,78	3.238	31,32	1.181.437.712
	JAWA BARAT	7.518	101.042	111,91	6.414	22,51	608.414.911
	JAWA TENGAH	3.916	102.963	108,94	2.673	18,19	209.043.764
	D I YOGYAKARTA	50	2.871	116,09	50	21,71	13.194.186
	JAWA TIMUR	27.350	210.649	99,79	27.249	25,09	918.035.166

	BALI	666	50.888	82,76	218	28,66	906.300.595
	NUSA TENGGARA BARAT	5.426	40.115	95,78	5.205	30,5	495.985.340
	NUSA TENGGARA TIMUR	5.320	47.927	116,57	5.220	28,15	470.810.788
	KALIMANTAN BARAT	6.103	56.998	144,62	5.420	34,75	300.422.730
	KALIMANTAN TENGAH	2.572	21.125	107,60	2.530	45,89	99.857.100
	KALIMANTAN SELATAN	11.293	53.195	88,78	8.234	45,35	509.737.012
	KALIMANTAN TIMUR	19.454	42.491	88,15	18.567	40,75	473.447.230
	SULAWESI UTARA	16.518	115.730	96,17	21.919	45,67	902.738.996
	SULAWESI TENGAH	6.327	149.217	111,29	6.327	40,31	983.344.374
	SULAWESI SELATAN	13.379	122.177	111,52	11.740	44,88	868.662.500
	SULAWESI TENGGARA	3.043	77.044	109,53	2.986	49,01	648.673.813
	GORONTALO	282	19.013	107,84	227	46,83	732.792.542
	SULAWESI BARAT	3.834	44.734	106,55	3.498	45,37	483.326.140
	MALUKU	4.967	119.645	127,23	4.824	53,95	865.976.742
	MALUKU UTARA	1.515	17.235	99,58	1.076	48,63	910.117.422
	PAPUA	1.140	99.972	82,77	1.116	35,43	1.206.211.300
	PAPUA BARAT	844	39.954	114,16	838	47,13	254.124.150
2014	ACEH	9.085	70.771	100,66	8.680	45,83	813.944.000
	SUMATERA UTARA	24.388	123.998	97,77	18.776	40,14	926.981.418
	SUMATERA SELATAN	4.284	33.377	101,29	4.272	38,99	142.009.950
	SUMATERA BARAT	1.721	41.425	104,50	1.668	34,16	953.580.631
	BENGKULU	865	20.924	101,87	861	32,18	258.926.350
	RIAU	6.793	30.534	105,12	6.127	41,74	25.945.000
	KEPULAUAN RIAU	18.210	113.904	101,02	18.128	49,92	362.504.081
	JAMBI	2.614	8.441	95,67	2.603	34	38.280.529
	LAMPUNG	3.442	28.562	101,75	2.766	25,97	345.120.299
	KEP BANGKA BELITUNG	9.756	34.208	102,12	9.543	47,04	855.643.478
	BANTEN	4.270	39.802	100,98	4.127	30,65	162.591.465
	DKI JAKARTA	4.920	27.396	100,47	3.290	32,55	1.966.373.679
	JAWA BARAT	6.850	104.088	104,50	4.868	24,48	752.947.139
	JAWA TENGAH	3.612	99.290	103,59	2.703	20,92	191.159.430
	D I YOGYAKARTA	43	2.735	106,41	43	21,74	20.438.163
	JAWA TIMUR	32.468	227.888	104,20	27.507	27,89	949.919.243
	BALI	972	29.568	106,18	338	31,47	931.309.130
	NUSA TENGGARA BARAT	5.426	64.631	98,70	5.245	31,15	583.682.917
	NUSA TENGGARA TIMUR	5.844	52.210	102,77	5.764	30,11	560.184.574
	KALIMANTAN BARAT	6.720	61.858	113,82	6.018	36,9	526.771.050
	KALIMANTAN TENGAH	3.017	31.711	104,06	2.974	46,19	102.746.050
	KALIMANTAN SELATAN	13.347	54.831	108,90	8.236	46,5	498.219.058
	KALIMANTAN TIMUR	19.965	45.533	101,45	19.012	41,81	492.786.120
SULAWESI UTARA	6.334	128.664	105,56	5.561	47,83	967.098.166	

	SULAWESI TENGAH	4.334	94.970	101,23	4.307	45,07	1.415.121.992
	SULAWESI SELATAN	13.890	114.005	106,43	12.223	45,4	895.689.918
	SULAWESI TENGGARA	4.171	107.132	105,89	4.006	50,77	915.202.634
	GORONTALO	266	19.013	100,11	229	47,74	825.879.706
	SULAWESI BARAT	3.881	57.533	96,95	3.571	46,16	466.922.919
	MALUKU	4.989	208.448	106,83	4.912	54,12	929.448.570
	MALUKU UTARA	1.662	18.778	100,30	1.196	48,88	966.000.090
	PAPUA	1.177	70.936	103,44	1.135	38,59	995.301.275
	PAPUA BARAT	841	43.031	100,40	835	49,51	250.252.076
2015	ACEH	8.737	73.122	97,67	8.690	46,85	866.360.839
	SUMATERA UTARA	18.366	197.016	97,32	17.309	41,04	930.291.749
	SUMATERA SELATAN	2.452	18.726	98,58	2.324	43,03	179.720.899
	SUMATERA BARAT	1.667	42.061	106,86	1.667	36,42	849.658.238
	BENGKULU	748	21.097	99,15	745	34,39	318.957.579
	RIAU	3.423	53.610	106,03	7.133	44,03	71.693.834
	KEPULAUAN RIAU	11.640	85.618	107,39	11.520	52,58	330.844.302
	JAMBI	2.810	12.864	100,39	2.254	34,75	29.629.300
	LAMPUNG	3.713	30.370	99,20	3.286	28,66	386.040.104
	KEP BANGKA BELITUNG	4.057	36.298	100,52	4.051	49,26	901.474.518
	BANTEN	4.977	30.336	105,34	4.654	32,45	212.264.424
	DKI JAKARTA	5.140	27.323	98,18	3.256	36,75	1.382.588.579
	JAWA BARAT	6.323	98.851	98,84	5.265	26,27	659.386.281
	JAWA TENGAH	3.483	154.511	101,28	2.692	22,37	291.249.310
	D I YOGYAKARTA	10	731	105,40	10	24,68	28.075.049
	JAWA TIMUR	22.848	233.117	105,63	16.613	29,42	1.542.756.424
	BALI	834	49.471	104,60	608	33,02	861.083.929
	NUSA TENGGARA BARAT	4.563	65.778	101,33	4.501	35,64	538.410.747
	NUSA TENGGARA TIMUR	7.603	75.850	104,01	7.598	31,78	667.777.950
	KALIMANTAN BARAT	6.280	61.904	122,52	2.582	38,63	590.656.550
	KALIMANTAN TENGAH	2.222	65.810	103,85	2.153	48,87	108.691.300
	KALIMANTAN SELATAN	7.448	49.542	110,30	7.332	48,4	515.016.752
	KALIMANTAN TIMUR	16.873	33.345	98,39	16.864	43,12	355.901.741
	SULAWESI UTARA	6.200	68.236	105,68	6.169	48,99	977.732.262
	SULAWESI TENGAH	843	44.874	104,88	842	46,03	919.904.581
	SULAWESI SELATAN	10.513	213.839	104,25	8.727	48,97	952.786.012
	SULAWESI TENGGARA	5.016	70.978	103,98	5.016	52,6	922.594.573
	GORONTALO	265	19.348	99,64	265	50,56	845.833.322
	SULAWESI BARAT	3.876	57.318	100,47	3.566	49,78	504.517.050
	MALUKU	6.154	94.375	106,20	5.586	55,35	992.841.176
	MALUKU UTARA	1.735	19.056	102,26	1.494	50,75	1.434.107.127
	PAPUA	1.165	80.978	105,21	1.132	40,13	937.940.299

	PAPUA BARAT	837	81.025	105,42	831	50,18	300.721.222
2016	ACEH	8.734	73.122	97,86	8.686	49,8	895.733.793
	SUMATERA UTARA	20.373	219.527	99,86	18.924	45,66	929.073.873
	SUMATERA SELATAN	2.445	18.650	97,90	2.438	45,93	162.727.497
	SUMATERA BARAT	1.734	40.359	106,47	1.678	37,37	880.347.427
	BENGKULU	746	21.097	96,56	744	37,29	332.474.974
	RIAU	6.549	42.793	110,46	5.776	42,06	73.567.214
	KEPULAUAN RIAU	11.677	85.618	108,98	11.544	55,24	302.650.604
	JAMBI	3.059	14.744	101,70	2.502	38,91	46.740.700
	LAMPUNG	3.756	33.929	98,38	3.297	28,72	365.969.127
	KEP BANGKA BELITUNG	6.221	46.834	106,07	6.202	46,75	928.999.312
	BANTEN	5.054	52.178	106,41	4.728	35,77	214.897.923
	DKI JAKARTA	1.267	2.863	100,09	580	38,79	909.286.476
	JAWA BARAT	6.779	74.949	99,13	5.575	32,14	589.483.773
	JAWA TENGAH	3.452	171.064	102,55	3.101	26,71	411.987.152
	D I YOGYAKARTA	53	1.513	104,28	44	23,73	14.009.869
	JAWA TIMUR	7.226	224.007	106,09	6.007	31,35	913.381.487
	BALI	1.486	47.324	102,71	1.103	37,43	912.119.563
	NUSA TENGGARA BARAT	4.511	64.953	101,04	4.511	32,35	610.219.858
	NUSA TENGGARA TIMUR	7.865	75.850	103,12	7.860	36,94	652.156.324
	KALIMANTAN BARAT	5.029	40.046	102,59	4.997	41,43	170.357.105
	KALIMANTAN TENGAH	2.110	19.659	106,66	2.067	52,89	113.743.905
	KALIMANTAN SELATAN	6.960	19.118	109,78	6.752	49,98	633.407.525
	KALIMANTAN TIMUR	16.865	33.345	99,89	16.865	47,41	355.901.741
	SULAWESI UTARA	1.540	129.231	100,08	3980	55,05	1.075.054.745
	SULAWESI TENGAH	1.461	69.476	107,31	1.461	49,27	958.458.454
	SULAWESI SELATAN	14.757	154.701	100,98	12.648	53,08	937.397.961
	SULAWESI TENGGARA	7.362	90.674	110,32	7.352	55,82	959.167.360
	GORONTALO	263	19.548	101,37	263	52,34	900.867.440
	SULAWESI BARAT	4.526	58.463	101,83	3.888	51,96	522.211.100
	MALUKU	6.155	117.395	105,43	5.585	61,87	949.605.573
	MALUKU UTARA	1.794	20.286	102,03	1.566	55,55	1.599.378.143
	PAPUA	1.710	93.708	103,63	930	45,74	1.020.610.647
PAPUA BARAT	838	81.025	103,04	805	53,45	411.331.917	
2017	ACEH	8.737	73.119	97,14	8.688	49,37	922.709.803
	SUMATERA UTARA	20.689	199.323	102,95	19.162	50,38	951.893.450
	SUMATERA SELATAN	2.460	18.648	97,62	2.448	46,6	113.265.675
	SUMATERA BARAT	1.736	42.158	109,15	1.680	42,2	985.521.360
	BENGKULU	752	22.045	96,14	749	53,36	323.989.390
	RIAU	6.570	42.793	115,25	5.795	42,36	75.020.920
	KEPULAUAN RIAU	11.894	90.270	110,26	11.737	55,78	360.771.027

	JAMBI	3.059	14.782	102,71	2.502	40,42	49.250.682
	LAMPUNG	3.756	30.319	98,60	3.297	33,05	533.466.212
	KEP BANGKA BELITUNG	6.222	27.232	108,96	6.203	52,78	983.437.537
	BANTEN	5.080	45.048	106,77	4.750	36,41	108.471.335
	DKI JAKARTA	2.482	3.010	98,29	1.376	39,62	990.981.069
	JAWA BARAT	7.032	51.064	101,64	5.766	28,6	566.137.957
	JAWA TENGAH	4.126	164.760	102,24	3.549	29,19	443.751.623
	D I YOGYAKARTA	56	2.309	101,65	47	28,32	49.598.020
	JAWA TIMUR	7.321	213.139	109,74	6.066	34,63	1.171.723.973
	BALI	1.947	42.155	105,19	1.269	37,56	930.179.143
	NUSA TENGGARA BARAT	4.511	61.709	104,60	4.511	35,49	758.150.039
	NUSA TENGGARA TIMUR	7.865	72.867	105,68	7.860	39,75	714.746.890
	KALIMANTAN BARAT	5.108	49.821	102,03	5.040	38,91	427.606.387
	KALIMANTAN TENGAH	2.110	38.226	107,24	2.067	47,63	99.097.885
	KALIMANTAN SELATAN	6.963	63.106	109,46	6.755	50,2	604.623.582
	KALIMANTAN TIMUR	16.866	33.345	101,36	16.866	51,71	443.470.849
	SULAWESI UTARA	3.010	129.166	103,18	2080	61,94	1.483.063.720
	SULAWESI TENGAH	1.461	69.478	107,85	1.461	52,34	1.011.428.936
	SULAWESI SELATAN	14.758	167.562	102,04	12.649	60,88	969.638.481
	SULAWESI TENGGARA	7.413	90.677	114,20	7.398	64,02	964.067.205
	GORONTALO	289	17.585	101,11	289	58,55	916.249.119
	SULAWESI BARAT	4.526	64.292	104,19	3.888	54,21	598.949.099
	MALUKU	6.165	140.503	105,03	5.593	64,49	1.178.876.442
	MALUKU UTARA	1.819	21.928	103,57	1.591	63,19	1.225.278.750
	PAPUA	2.000	97.886	98,97	1070	48,33	2.714.568.827
	PAPUA BARAT	865	81.345	100,26	831	58,62	504.001.789
2018	ACEH	8.650	58.348	97,59	8.328	57,19	937.972.900
	SUMATERA UTARA	25.145	185.554	102,67	18.864	56,71	975.951.735
	SUMATERA SELATAN	2.664	12.054	100,05	2.444	47,6	337.515.921
	SUMATERA BARAT	1.466	45.880	107,88	1.463	66,86	1.490.941.681
	BENGKULU	1.139	22.378	97,56	900	54,36	462.266.335
	RIAU	7.322	42.369	114,97	5.633	43,13	77.827.768
	KEPULAUAN RIAU	12.597	72.810	113,50	12.553	59,04	581.809.936
	JAMBI	2.969	9.490	103,68	2.710	41,42	58.160.074
	LAMPUNG	6.717	31.981	99,71	6.317	34,21	489.888.578
	KEP BANGKA BELITUNG	9.220	55.373	111,12	9.219	54,35	1.322.275.131
	BANTEN	6.350	33.258	108,03	6.258	37,41	356.075.880
	DKI JAKARTA	4.352	10.714	99,38	3.479	45,98	989.588.904
	JAWA BARAT	1.756	33.555	105,81	1.145	29,64	772.138.918
	JAWA TENGAH	9.571	42.942	103,57	9.270	30,64	499.303.837
D I YOGYAKARTA	22	1.891	102,88	22	28,71	65.567.821	

	JAWA TIMUR	14.373	144.024	112,99	14.264	36,82	1.305.179.132
	BALI	1.223	36.782	104,64	783	38,83	944.630.664
	NUSA TENGGARA BARAT	5.326	124.729	107,51	5.262	39,42	992.474.603
	NUSA TENGGARA TIMUR	8.212	87.872	109,43	8.137	42,13	738.043.685
	KALIMANTAN BARAT	8.270	47.246	104,92	8.211	39,61	742.871.555
	KALIMANTAN TENGAH	5.145	16.153	108,55	3.763	48,22	119.567.522
	KALIMANTAN SELATAN	10.006	60.334	111,62	9.758	57,99	885.729.822
	KALIMANTAN TIMUR	17.386	54.746	103,32	17.378	55	520.968.593
	SULAWESI UTARA	8.007	95.791	107,08	7.694	75,29	1.892.309.776
	SULAWESI TENGAH	14.567	126.981	106,63	14.525	56,65	1.050.680.742
	SULAWESI SELATAN	23.451	228.487	104,16	22.908	61,88	1.875.294.149
	SULAWESI TENGGARA	12.369	156.394	116,52	12.294	65,14	1.016.679.648
	GORONTALO	731	22.388	101,30	720	59,55	1.361.693.033
	SULAWESI BARAT	4.305	53.378	107,52	3.926	55,21	608.105.978
	MALUKU	9.636	206.841	105,34	9.595	66,67	1.212.314.080
	MALUKU UTARA	2.123	48.418	106,83	2.088	64,19	2.374.579.406
	PAPUA	3.004	62.506	97,92	2.972	59,66	1.909.447.309
	PAPUA BARAT	1.511	38.878	100,69	1.449	53,48	439.169.876
2019	ACEH	14.313	69.617	97,01	14.237	63,62	965.516.894
	SUMATERA UTARA	24.095	159.975	103,42	17.142	60,54	990.373.679
	SUMATERA SELATAN	4.022	8.492	99,27	2.934	47,36	258.517.665
	SUMATERA BARAT	18.615	65.728	104,98	18.387	42,97	961.849.918
	BENGKULU	1.636	27.713	97,88	1.525	40,79	344.521.361
	RIAU	11.448	32.192	112,31	7.131	47,27	61.986.493
	KEPULAUAN RIAU	13.599	65.767	115,94	13.442	66,5	411.965.318
	JAMBI	3.415	7.324	105,80	2.694	41,8	24.035.316
	LAMPUNG	5.289	31.174	101,00	5.182	36,88	457.505.024
	KEP BANGKA BELITUNG	16.662	72.301	112,47	16.358	64,52	800.165.534
	BANTEN	10.230	42.711	109,22	9.968	42,94	530.059.372
	DKI JAKARTA	4.945	15.374	97,68	4.398	50,08	821.595.244
	JAWA BARAT	4.218	61.022	108,04	3.917	38,23	742.391.855
	JAWA TENGAH	21.427	108.164	105,01	20.468	35,99	441.833.084
	D I YOGYAKARTA	67	3.733	103,48	65	33,35	32.795.662
	JAWA TIMUR	25.853	213.495	113,61	25.014	41,44	956.642.147
	BALI	1.435	27.987	102,59	1.214	41,45	910.288.861
	NUSA TENGGARA BARAT	8.276	88.181	109,00	8.196	52,87	937.515.797
	NUSA TENGGARA TIMUR	11.421	87.102	108,47	10.704	46,26	762.492.399
	KALIMANTAN BARAT	10.791	25.210	109,12	9.157	49,35	644.374.806
	KALIMANTAN TENGAH	6.179	17.722	110,56	3.279	57,18	110.981.189
KALIMANTAN SELATAN	20.137	25.191	110,43	11.198	61,91	789.197.708	
KALIMANTAN TIMUR	16.223	42.899	104,62	15.576	60,12	696.422.409	

	SULAWESI UTARA	10.894	57.774	108,11	10.731	66,75	1.368.377.412
	SULAWESI TENGAH	5.151	51.824	105,82	5.127	60,84	954.468.486
	SULAWESI SELATAN	19.846	103.119	105,61	18.908	66,06	961.975.384
	SULAWESI TENGGARA	12.837	106.831	117,36	12.680	71,13	987.688.728
	GORONTALO	918	25.672	97,06	829	67,73	989.005.837
	SULAWESI BARAT	2.960	44.811	109,73	2.949	60,45	669.855.628
	MALUKU	21.158	218.981	107,69	18.123	72,76	997.751.865
	MALUKU UTARA	3.133	62.298	107,22	3.104	68,53	2.886.734.975
	PAPUA	2.752	74.005	101,21	2.706	64,13	1.530.290.556
	PAPUA BARAT	3.007	32.574	97,05	2.856	61,44	382.894.381
2020	ACEH	17.322	80.689	97,49	16.890	65,53	1.144.457.165
	SUMATERA UTARA	42.305	134.994	99,52	36.660	56,36	998.378.582
	SUMATERA SELATAN	2.737	5.723	100,36	1.840	44,29	464.305.000
	SUMATERA BARAT	2.678	56.505	98,10	2.265	43,15	1.625.100.445
	BENGKULU	1.895	32.169	94,31	1.698	45,74	544.880.550
	RIAU	9.938	33.131	99,49	7.414	48,49	80.596.460
	KEPULAUAN RIAU	29.362	116.447	103,56	29.168	68,6	665.947.020
	JAMBI	5.065	8.358	107,31	3.991	40,57	64.741.450
	LAMPUNG	5.612	28.540	101,35	4.880	36,16	636.595.750
	KEP BANGKA BELITUNG	21.679	69.868	105,56	21.082	64,32	1.585.949.090
	BANTEN	9.103	43.294	98,73	8.699	41,29	544.589.928
	DKI JAKARTA	5.218	48.899	95,19	4.345	48,19	1.421.740.414
	JAWA BARAT	4.616	40.625	99,39	3.457	37,1	848.312.810
	JAWA TENGAH	85.636	171.515	102,71	68.281	36,21	562.093.218
	D I YOGYAKARTA	220	4.317	106,66	210	33,80	71.082.105
	JAWA TIMUR	49.722	212.379	95,77	48.864	42	1.663.267.237
	BALI	2.106	50.063	99,27	1.793	44,74	1.160.060.355
	NUSA TENGGARA BARAT	9.862	87.936	104,89	9.608	50,21	1.188.090.066
	NUSA TENGGARA TIMUR	16.879	94.238	94,20	14.395	46,65	854.114.992
	KALIMANTAN BARAT	22.526	38.146	102,13	20.957	46,76	770.942.099
	KALIMANTAN TENGAH	11.518	28.972	102,38	7.959	55,5	125.889.950
	KALIMANTAN SELATAN	23.865	35.547	99,83	18.238	61,23	950.426.050
	KALIMANTAN TIMUR	19.907	47.186	103,17	19.638	55,39	773.108.850
	SULAWESI UTARA	15.872	72.273	100,83	15.657	66,82	1.943.040.408
	SULAWESI TENGAH	3.866	70.447	98,11	3.787	62,04	1.514.676.085
	SULAWESI SELATAN	35.046	169.718	99,64	33.930	66	1.992.491.997
	SULAWESI TENGGARA	16.070	93.530	97,45	15.976	70,51	1.099.452.219
	GORONTALO	1.190	76.690	95,23	1.170	65,41	1.895.267.730
	SULAWESI BARAT	4.239	47.646	99,23	4.220	64,15	717.901.850
	MALUKU	30.238	166.359	101,26	23.677	73,82	1.316.096.465
MALUKU UTARA	2.137	93.017	97,29	2.059	74,59	3.313.740.005	

	PAPUA	3.908	56.169	110,52	3.758	61,24	3.347.155.800
	PAPUA BARAT	1.808	28.372	95,56	1.668	64,65	586.984.630

